OJK Rilis Insentif, Modal Berharga Menu<u>ju 2023</u>

www.appi.id



# MULTIFINANCE

Desember 2022 - Januari 2023





At Credit Bureau Indonesia (CBI), we provide end-to-end service to our clients with specific and even customized solutions to help them in analyzing their consumers risk-profile. Our bureau system is 100% built in-house which ready to serve the clients' analytical needs in processing credit facilities and/or other business decision making with the highest confidence level.



#### **ACCURATE DATA ANALYSIS**

We process our data in real-time basis which allowing our system to deliver faster and highest accuracy of consumer risk-profiles.



## WIDE VARIETY OF SCORECARD TYPES

Pick from our variety products to suit your needs. Along with standard credit bureau historical report, we have several different scorecards that are specifically built for specific credit segments commonly offered by Indonesian financial institutions, as well alternative scorecards for the inclusion of unbanked/underbanked customers.



#### **BESPOKE REPORTING & RISK-MODELING SOLUTIONS**

If our off-the-shelf products do not fit your appetite or need, we could help you to build reporting solution and risk modeling that fits your business preference and requirements.

Let's discuss further with our representative to see how we could serve your business needs.

# Robby



#### Angga



# Happy New Year 2023



New Year, New Challenges, New Mindset, **New Technologies.** 







# **DAFTAR ISI**



#### Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI Bangun Kemitraan di Industri Pembiayaan

#### 12 Tokoh

- Tetsushi Tanaka, Direktur Oto Multiartha Investor Asing Masih Antusias Berinvestasi di Sektor Pembiayaan Indonesia
- Ristiawan Suherman, Direktur Utama CIMB Niaga Finance Sinergi Positif untuk Kepentingan Industri Pembiayaan

#### 18 Beasiswa

#### 23 Kilas

- BRI Finance Jaga Kualitas NPF
- WOM Finance: Penyaluran Pembiayaan Masih Prospektif

- Motor Listrik sebagai Opsi Pelaku Usaha dalam Mendukung Upaya Dekarbonisasi
- Bertransformasi Lewat Logo, DSF Mengusung Slogan "Smart Way For Better Life"

#### 27 Perspektif

- OJK RILIS INSENTIF Modal Berharga Menuju 2023
- Konsistensi Kredit Konsumsi
- Pengesahan UU PPSK (Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan) Ruang Lingkup Jasa Pembiayaan Lebih Spesifik
- 33 Lensa
- 34 Forum Komunikasi daerah (FKD)
- 36 Kalender Pelaporan Perusahaan Pembiayaan
- 54 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah Multifinance. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



# **Pemimpin Umum:** Suwandi Wiratno

# Penanggung Jawab: Sigit Sembodo Rosalina Dhanudimuljo Gusti Wira Susanto I Dewa Made Susila Agus Prayitno Wirawan Ristiawan Suherman Harjanto Tjitohardjojo Iwan Setiawan Yap Tjay Hing

William Francis Indra Pemimpin Redaksi:

Sri Harvati

Tetsushi Tanaka

Primartono Gunawan

Sekretaris Redaksi: Wellyani Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi: Sekretariat APPI

#### **ALAMAT REDAKSI:**

Kota Kasablanka (EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D email: sekretariat@ifsa.or.id website: www.appi.id Telp: 021-2982 0190 Fax: 021-2982 0191

# Surat Pembaca

# **Apresiasi Beasiswa APPI**

Sebagai bagian dari keluarga besar perusahaan pembiayaan, saya mengucapkan terima kasih kepada Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang secara konsisten memberikan beasiswa kepada putra-putri yang bekerja di lingkup perusahaan pembiayaan. Semoga beasiswa yang diberikan mendukung pelajar berprestasi dari mitra di seluruh Indonesia agar mendapatkan kesempatan yang sama dalam menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi.

> Marzugi, Surabaya

Terima kasih. Semoga beasiswa yang diterima dapat dipergunakan untuk mendukung pendidikan putra-putri keluarga besar APPI.

# Peluang dan Tantangan 2023

Prospek ekonomi pada 2023 diramal penuh dengan ketidakpastian. Artinya, pelaku usaha pembiayaan harus tetap waspada pada tahun depan. Bagaimana menilai tantangan atau bahkan peluang baru yang dapat dioptimalkan pada 2023?

> Mediana Riska. Sleman

Terima kasih atas pertanyaannya. Kami memberikan ulasan khusus pada edisi kali ini terkait dengan prospek ke depan.

# **SAMBUTAN**

**Suwandi Wiratno,** Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

# Bangun Kemitraan di Industri Pembiayaan

ndustri pembiayaan siap menatap babak baru pada 2023 dengan penuh percaya diri. Kendati prospek ekonomi pada tahun-tahun mendatang dinilai masih penuh tantangan, peluang bagi industri pembiayaan terus bertumbuh cukup terbuka.

Tentu saja, keyakinan terhadap prospek bisnis ke depan tetap dibarengi dengan kewaspadaan. Mawas diri dalam menjalankan aktivitas bisnis oleh pemain industri pembiayaan tetap harus dikedepankan.

Cara yang dilakukan dalam menjaga kelangsungan usaha di antaranya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam berbisnis, terutama penyaluran pembiayaan, beradaptasi dengan teknologi yang disertai dengan aspek manajemen risiko, sampai dengan mengikuti regulasi dan arahan dari regulator.

Dalam diskusi yang digelar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan tema *Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023* pada Selasa, 29 November 2022, pelaku industri

pembiayaan optimistis dengan prospek bisnis ke depan.

Salah satu strategi dalam mengarungi bisnis pembiayaan ke depan yakni melakukan diversifikasi usaha dan membangun kemitraan dengan berbagai entitas.

Peluang untuk membangun kolaborasi cukup terbuka.
Misalnya, membuka kemungkinan untuk penyaluran pembiayaan lewat

kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF.

Jika dilihat dalam struktur piutang yang disalurkan oleh perusahaan pembiayaan, porsi terbesar masih menyasar sektor konsumsi, terutama pembiayaan kendaraan bermotor baik mobil maupun roda dua.

Kesempatan untuk mengungkit pembiayaan perumahan cukup terbuka, apalagi hunian merupakan kebutuhan utama masyarakat dan masuk dalam kelompok pembiayaan konsumsi yang sebagian besar dijalankan oleh perusahaan pembiayaan.

Hanya saja, kesiapan pelaku pembiayaan dalam membangun kemitraan perlu diperkuat. Aspek *prudential business* dalam bisnis pembiayaan, tetap perlu dikedepankan.

Peluang lain yang juga bisa digarap oleh perusahaan pembiayaan yakni dari aspek pengembangan layanan digital. Entitas yang siap menuju model bisnis secara digital, perlu melengkapi diri dengan aspek-aspek pengukuran kualitas debitur.

Hal lain yang perlu dicermati adalah kehadiran Rancangan Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Jika tidak aral, RUU itu akan disahkan menjadi undang-undang dalam waktu dekat. Artinya, pelaku sektor jasa keuangan akan memasuki era pengaturan baru.

Perusahaan pembiayaan perlu beradaptasi dengan sejumlah ketentuan baru di undangundang itu ke depan.

Sudah menjadi tugas kita bersama, pelaku industri pembiayaan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kolaborasi, membangun kemitraan, agar dapat menjaga stabilitas dan kelangsungan bisnis pembiayaan. (\*)

# Peluang Besar Kolaborasi di Industri Pembiayaan

Pelaku industri pembiayaan segera menutup lembaran 2022 dan membuka tirai baru 2023. Kinerja bisnis sepanjang 2022 yang mulai tumbuh positif, menjadi bekal cukup berharga untuk mengarungi tantangan bisnis di tahun mendatang.



endati prospek ekonomi pada 2023 diprediksi masih dibayangi ketidakpastian akibat belum berakhirnya perang Rusia-Ukraina yang membuat potensi krisis energi berkepanjangan, keyakinan terhadap prospek ekonomi di dalam negeri masih cukup terbuka.

Pelaku industri pembiayaan pun melihat celah kelanjutan kinerja positif di bisnis pembiayaan. Peluang untuk berkolaborasi dengan sektor jasa keuangan lainnya cukup terbuka sebagai strategi untuk melakukan diversifikasi bisnis dan memperkuat basis usaha.

Dalam diskusi yang digelar Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan mengambil tema Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global 2023 yang berlangsung pada Selasa, 29 November 2022, benih keyakinan dari kalangan pelaku usaha cukup terasa.

Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Heliantopo mengatakan bahwa perseroan telah menjalin kerja sama panjang dengan perusahaan pembiayaan di Tanah Air.

"Kalau dilihat dari perjalanannya, SMF ini sudah bekerja sama dengan perusahaan pembiayaan sejak 2008. Artinya, kerja sama sudah sangat lama. Waktu itu memang masih terbatas, oleh karena itu dengan makin luasnya peran SMF, ada kesempatan untuk melakukan kolaborasi," ujarnya saat menjadi salah satu pembicara.

# **FOKUS**

Heliantopo menuturkan SMF merupakan perusahaan antara atau *special purpose vehicle* (SPV) yang didirikan khusus untuk mendukung program pemerintah dalam menyediakan perumahan layak huni bagi masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya itu, SMF menggandeng mitra dari lembaga keuangan seperti perbankan maupun industri jasa keuangan lain, termasuk perusahaan pembiayaan untuk mewujudkan sasaran penyaluran pembiayaan rumah itu.

"Kami tidak bisa *direct* memberikan pembiayaan, tapi harus melalui mitra, termasuk [mitra] perusahaan pembiayaan. SMF didesain bukan sebagai kompetitor, tapi membangun kolaborasi. Sudah saatnya seperti itu," katanya.

Oleh sebab itu, dia menuturkan SMF membuka berbagai skema kerja sama dengan perusahaan pembiayaan yang ingin berpartisipasi dalam menyediakan hunian layak bagi masyarakat.

Pola kerja sama antara SMF dengan lembaga pembiayaan dalam hal pendanaan dapat dilakukan dalam dua skema. *Pertama*, perusahaan yang memiiki aset pembiayaan rumah dapat melakukan sekuritisasi.

Aset kredit pemilikan rumah (KPR) maupun kredit multiguna yang terkait dengan properti, dapat dilakukan proses sekuritisasi.

"Perusahaan pembiayaan bisa mengumpulkan aset bisa KPR maupun multiguna dikumpulkan lalu ditawarkan ke pasar modal. Hasil dana yang diperoleh nantinya dikembalikan ke perusahaan pembiayaan supaya *volume* pembiayaan dananya bergulir terus," kata Heliantopo.

Skema *kedua*, perusahaan pembiayaan yang memberikan kredit perumahan dapat melakukan pembiayaan berulang (*refinancing*) melalui SMF. Selanjutnya, SMF akan menerbitkan surat utang berupa obligasi berbasis konvensional maupun syariah.

Dengan berbagai skema pendanaan itu, perusahaan pembiayaan memiliki berbagai alternatif, terutama untuk membuka ruang kerja sama dengan berbagai pihak. SMF juga bersedia melakukan pendampingan kepada perusahaan pembiayaan yang ingin mengembangkan portofolio bisnis di bisnis pembiayaan perumahan.

Sampai dengan Oktober 2022, SMF telah menyalurkan pembiayaan senilai Rp85 triliun untuk perumahan yang terdiri dari Rp73 triliun berupa pinjaman, dan Rp12,79 triliun dalam bentuk sekuritisasi kepada 1,42 juta keluarga.

Heliantopo memastikan mandat yang diterima SMF dalam pembiayaan perumahan saat ini lebih luas. Pembiayaan tidak sebatas untuk pembelian rumah siap huni, tapi juga menyasar kredit konstruksi, pembiayaan mikro perumahan, pembiayaan konstruksi komersial dan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP), dan kredit multiguna perumahan.

Heliantopo menyatakan SMF membuka diri dengan perusahaan pembiayaan yang tertarik untuk menyalurkan pembiayaan perumahan ini, termasuk dari melakukan penyesuaian dari sisi skema bunga maupun tenor kerja sama.

Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno mengajak perusahaan pembiayaan agar dapat memanfaatkan peluang kerja sama dengan SMF. Dengan kerja sama itu, harapannya perusahaan pembiayaan memiliki diversifikasi portofolio yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan bisnis.

Dalam kesempatan yang sama Ivan Irawan dari Credit Bureau Indonesia (CBI) menyatakan selama pandemi Covid-19, terdapat sejumlah sektor usaha yang mampu bertahan.

"Krisis itu satu sisi bahaya, tapi sisi lain menciptakan peluang. Belajar dari pandemi Covid-19, ada beberapa sektor yang mampu bertahan seperti telekomunikasi, makanan dan minuman, kesehatan dan kecantikan, teknologi informasi, konsultan perencana keuangan, dan usaha yang mengandalkan pasar domestik," katanya.

Bagi pelaku industri jasa keuangan yang melayani pembiayaan, kemampuan untuk mengukur profil risiko debitur menjadi hal utama guna menjaga kelangsungan usaha.

Sebagai pemain industri di sektor penunjang jasa keuangan yang menyediakan layanan informasi kredit, Ivan menyatakan pihaknya dapat menjembatani kebutuhan pelaku industri pembiayaan dalam menyusun data yang komprehensif untuk mengukur profil debitur.

Menurut Ivan, informasi perkreditan adalah produk dan/atau layanan yang bersumber dari data kredit atau pembiayaan dan data lain yang dihimpun dan diolah yang dapat memberikan

# **FOKUS**

gambaran mengenai debitur terkait dengan kewajiban perkreditan di lembaga keuangan.

Pengolahan lebih lanjut terhadap data kredit dan data lainnya dapat menghasilkan skor kredit untuk memudahkan penilaian debitur secara kuantitatif.

Skor kredit atau credit score diterjemahkan dalam angka yang dapat mencerminkan profil risiko kredit seorang debitur terhadap kewajibannya di lembaga keuangan.

"Profil risiko perkreditan dibuat melalui modeling statistik atas parameter berkaitan dengan pemenuhan kewajiban seperti riwayat pembayaran, data demografi, dan karakter penggunaan kredit. Pada umumnya semakin tinggi skor debitur, semakin rendah risiko kredit untuk gagal bayar," ujar Ivan.

Ivan menyatakan skor kredit tidak hanya menjangkau debitur perorangan. Perusahaan pembiayaan yang membutuhkan informasi kredit untuk debitur korporasi pun bisa dilakukan. Hanya saja, saat ini mayoritas data yang tersedia di Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) masih dominan untuk debitur perorangan.

Sementara itu Country Manager F5 Surung Sinamo menyatakan perkembangan layanan keuangan digital tak bisa lepas dari isu keamanan data (cyber security).

Menurut Surung, transformasi bisnis dengan pengembangan *platform* digital membuka peluang bisnis baru dan mampu meningkatkan layanan kepada pelanggan.

"Kehadiran teknologi bisa mendiversifikasi bisnis. Dulu IT dianggap memperlambat bisnis, sekarang IT justru sebagai enabler bisnis," katanya.

Surung menuturkan tantangan dari pengembangan layanan keuangan berbasis digital yakni seberapa mampu perusahaan keuangan memastikan keamanan agar mendapat kepercayaan dari debiturnya.

## **ALAMI PERBAIKAN**

menyampaikan keynote speech acara APPI, Kepala Departemen Pengawasan Non-Bank Industri Keuangan (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan menyampaikan rasio biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BOPO) yang dimiliki industri pembiayaan terus mengalami perbaikan pada kuartal III/2022.

Bambang menjelaskan rasio BOPO di industri pembiayaan mencapai 76,33% per September 2022. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, rasio ini mencapai 81,04%.



# **FOKUS**

"Efisiensi [kinerja keuangan perusahaan pembiayaan] yang ditunjukkan dari biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional menunjukkan gejala yang semakin baik," kata Bambang.

Meski demikian, Bambang menjelaskan bahwa pada posisi Desember 2021, BOPO mulai terlihat mengalami penurunan menjadi 80,63%, lantaran mulai adanya pemulihan dan angka restrukturisasi juga terus menurun.

Adapun, Bambang menyoroti penurunan signifikan yang terjadi antara periode September 2022 dengan Desember 2019, di mana rasio BOPO kini jauh berada dari posisi Desember 2019 yang mencapai 78,93%. Sementara itu, pada September 2022 rasio BOPO turun menjadi 76,33%.

"Ini berita baik [BOPO mengalami penurunan], dan saya rasa juga harus terus dipertahankan. Kalau bisa di tahun depan sampai dengan 5 tahun seterusnya, angkanya tidak menyentuh angka 8, jadi di angka 7 saja," kata Bambang.

Dari sisi kinerja, OJK juga mencatat perusahaan pembiayaan terus mengalami perbaikan, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terus membaik.

Financing to Asset Ratio (FAR) di industri pembiayaan tercatat di angka 85,24% pada September 2022.

"Di sisi produktivitas, angka [pada kinerja pembiayaan] cukup baik di angka 85,24%. Ini indikator yang sudah cukup optimal dengan kondisi pendanaan yang masih cukup selektif dari sektor perbankan," kata Bambang.

Adapun, arah kebijakan pengembangan perusahaan pembiayaan temasuk dalam penerapan fungsi pengawasan berada dalam koridor antara lain mendorong pertumbuhan industri yang sehat, stabil, dan *sustain*.

Lalu, melindungi konsumen, dan terakhir mendorong pertumbuhan serta kontribusi bagi perekonomian bangsa.

Dalam aspek penguatan perusahaan pembiayaan, kata Bambang perlu keterlibatan secara bersama antara peran regulator, perusahaan pembiayaan, dan lembaga profesi penunjang maupun asosiasi.

Peran dari perusahaan pembiayaan yang dapat dikedepankan di antaranya dari aspek penerapan

manajemen risiko lewat organ yang ada di perusahaan, auditor yang tersertifikasi, dan lainnya.

OJK, lanjut Bambang menyadari mengenai tantangan di industri pembiayaan ke depan. Oleh sebab itu, regulator tetap berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait dengan respons kebijakan dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Sejalan dengan kenaikan inflasi, penyesuaian suku bunga oleh bank sentral, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku pembiayaan dalam menjaga daya beli dan kemampuan masyarakat, bisa dilakukan dengan mengurangi marjin.

Sementara itu, dari aspek kebijakan, regulator telah memutuskan untuk memperpanjang periode restrukturisasi terutama dengan menyasar tiga sektor yakni pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sektor usaha penyediaan makanan minuman dan akomodasi, serta sektor yang memiliki jumlah tenaga kerja besar seperti pertekstilan dan alas kaki.

Masih dari aspek regulasi, OJK juga telah merilis aturan bagi lembaga jasa keuangan yang terdampak bencana baik alam maupun non alam melalui ketentuan penilaian kualitas pembiayaan, ketepatan pembayaran pokok, kualitas pembiayaan menjadi lancar selama periode relaksasi.

Aspek lainnya dalam respons kebijakan yakni pengembangan digitalisasi. OJK mendorong pelaku pembiayaan melakukan digitalisasi dengan tetap menerapkan aspek mitigasi risiko yang memadai.

Dalam kebijakan relaksasi terhadap perusahaan pembiayaan, OJK juga terus melanjutkan ketentuan terkait dengan peningkatan batas maksimal pembiayaan dan pembiayaan dengan nilai tertentu tidak wajib untuk memiliki agunan dalam konsep fasilitas modal usaha.

Sementara itu, relaksasi pendanaan di antaranya dengan menurunkan nilai batas minimal ekuitas untuk penerbitan surat berharga, batas waktu pelaporan yang lebih longgar, hingga relaksasi kewajiban pemeringkatan.

Hal itu semua ditempuh dalam rangka membantu pertumbuhan piutang pembiayaan dan proses pendanaan pembiayaan serta mendukung perekonomian. (\*)

# (-) Alibaba Cloud

# **Our Indonesia's Financial Industry Customers**



















(-) Alibaba Cloud

# **ARE YOU AN IT DEVELOPER AND LOOKING FOR A JOB?**

Join our Job Fair in our Biggest Alibaba Cloud **Developer Summit 2023 for FREE** 

Tuesday, 10 January 2023

YOU'LL GET A CHANCE to get Clouder Certificate, meet all types of tech companies and get noticed by the recruiters, access to put your CV on site



Ritz Carlton Pacific Place Jakarta

(-) Alibaba Cloud

Join our First Global Developer event in Jakarta!

Alibaba Cloud **Developer Summit** 







10+

50+

20+

1000 +





**REGISTER NOW!** 

bit.ly/alibabacloud-developer-summit

Ritz Carlton Pacific Place Jakarta



# **TOKOH**

Ketua Bidang Perusahaan Patungan II APPI Tetsushi Tanaka. Direktur Oto Multiartha

**Investor Asing Masih Antusias Berinvestasi** di Sektor Pembiayaan Indonesia

JAKARTA — Industri pembiayaan di Indonesia memiliki peran signifikan dalam meningkatkan penetrasi layanan keuangan di masyarakat, dimana peran inklusi keuangan di sektor pembiayaan tercatat sebagai yang tertinggi kedua setelah perbankan.

Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada bulan Agustus 2022 tercatat jumlah perusahaan pembiayaan yang beroperasi di Tanah Air sebanyak 154 entitas dengan total aset yang mencapai Rp454,65 triliun. Adapun jumlah perusahaan pembiayaan ini berkurang dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2021 yaitu sebesar 161 perusahaan. Meskipun jumlah perusahaan pembiayaan yang beroperasi tersebut berkurang dibandingkan dengan posisi Desember 2021, namun terdapat kenaikan pada total aset sebelumnya yang sebesar Rp433,11 triliun.

Dari 154 perusahaan pembiayaan yang tercatat tersebut, memiliki model bisnis pembiayaan yang cukup beragam, seperti perusahaan pembiayaan yang menjadi bagian dari bisnis bank, kemudian perusahaan pembiayaan yang menjadi bagian dari agen tunggal pemegang merek (ATPM) otomotif, dan ada pula perusahaan pembiayaan yang tidak terafiliasi dengan bank maupun ATPM.

Selain dari tiga model bisnis pembiayaan diatas, tak sedikit pula perusahaan pembiayaan yang menjalin kemitraan atau joint venture dengan sejumlah perusahaan keuangan dari luar negeri. Hadirnya model bisnis joint venture di industri pembiayaan Indonesia, menunjukkan pasar Indonesia masih cukup menarik bagi perusahaan luar negeri yang ingin mengembangkan layanan serta berinvestasi di negara asing.





Setelah dampak pandemi berangsurangsur mulai membaik dan kinerja perekonomian Indonesia juga telah membaik, maka investor dari Jepang mulai kembali berinyestasi pada perusahaan di Indonesia, khususnya pada perusahaan pembiayaan. Melihat perkembangan tingkat ROA (Return on Asset) dan ROE (Return on Equity) sejak pandemi sampai dengan saat ini pada industri pembiayaan di Indonesia, terlihat adanya potensi bisnis yang prospektif untuk jangka panjang.

Menurut Ketua Bidang Perusahaan Patungan II Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Tetsushi Tanaka, banyak perusahaan asing yang memiliki minat untuk menjalin kerja sama bisnis dengan perusahaan lokal di Indonesia. Hal itu didorong dengan adanya kepastian hukum untuk berbisnis di Indonesia, disertai ketentuan administrasi yang jelas dan andal, sehingga turut memberikan akses yang baik dan adil bagi para investor asing. "Saya juga berharap bahwa penerapan Omnibus Law akan berdampak positif dan memudahkan para investor luar negeri untuk berinvestasi di industri pembiayaan Indonesia," ujarnya.

Tanaka menuturkan bahwa pada saat ini Jepang menjadi salah satu negara yang banyak menjalin kemitraan dengan perusahaan pembiayaan lokal. Data Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mencatat saat ini terdapat sekitar 32 perusahaan Jepang yang menjalin kemitraan dengan perusahaan pembiayaan Indonesia. Jumlah ini tercatat sebagai jumlah yang terbesar dibandingkan dengan negara lain yang juga berbisnis secara joint venture dengan perusahaan lokal Indonesia.

"Setelah dampak pandemi berangsur-angsur mulai membaik dan kinerja perekonomian Indonesia juga telah membaik, maka investor dari Jepang mulai kembali berinvestasi pada perusahaan di Indonesia, khususnya pada perusahaan pembiayaan. Melihat perkembangan tingkat ROA (Return on Asset) dan ROE (Return on Equity) sejak pandemi sampai dengan saat ini pada industri pembiayaan di Indonesia, terlihat adanya potensi bisnis yang prospektif untuk jangka panjang," katanya.

Tetsushi Tanaka yang juga menjabat sebagai Direktur Oto Multiartha tersebut menilai prospek bisnis pembiayaan di Indonesia masih sangat menarik. Pasalnya, kehadiran teknologi membawa pelaku industri pembiayaan berlombalomba menerapkan digitalisasi untuk dapat meningkatkan kecepatan layanan, jangkauan yang lebih luas, kualitas yang terjaga dan terukur, serta lebih efisien.

"Saya melihat bahwa bisnis pembiayaan di Indonesia akan tumbuh dan persaingan menjadi semakin ketat, sehingga penting bagi setiap

# ГОКОН



perusahaan pembiayaan untuk dapat meningkatkan daya saing dan kompetensinya," katanya.

Sejalan dengan peningatan daya saing ke depan, Tanaka menuturkan dengan tanggung yang diemban terkait perusahaan patungan, dirinya akan berupaya membantu mengembangkan komunikasi antara APPI dengan perusahaan pembiayaan joint venture Jepang.

Dengan demikian, relasi perusahaan asal Jepang yang berinvestasi di Indonesia tetap terjaga, bahkan dapat membuka peluang untuk masuknya para investor baru di bisnis pembiayaan Indonesia.

Salah satu peluang yang terbuka ke depan yakni pembiayaan untuk kendaraan listrik atau mobil listrik di Indonesia yang mulai bertambah banyak seiring dengan bertambahnya produsen kendaraan yang memproduksi mobil listrik. Dimana halini sejalan dengan program dan insentif yang diberikan oleh pemerintah Indonesia.

"Dengan demikian, menurut hemat kami, kedepannya akan semakin marak pembiayaan mobil listrik di Indonesia," ujarnya.

Terkait dengan kinerja bisnis Oto Multiartha, Tanaka menuturkan jumlah pembiayaan perusahaan sesuai dengan target yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahun 2021 perusahaan telah mengalami pemulihan atau recovery yang signifikan dibandingkan dengan kerugian yang dialami pada 2020 saat terjadi pandemi. Sementara pada 2022, perusahaan melanjutkan kinerjanya kearah yang semakin baik terlihat dari meningkatnya jumlah pembiayaan perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun pemulihan kinerja tersebut ditopang oleh pembiayaan kendaraan bermotor roda empat, pembiayaan leasing dan juga pembiayaan dana tunai, jelas Tanaka.

Ke depan, peluang pertumbuhan bisnis masih sangat terbuka. Dan kami mengharapkan bahwa pasar Indonesia yang cukup besar dari sisi jumlah penduduk terus tumbuh. "Dengan demikian skala kebutuhan masa depan akan terus meningkat, dan saya memprediksi bahwa industri pembiayaan di Indonesia dapat memimpin dibandingkan industri pembiayaan di Jepang," kata Tanaka.

Adapun langkah mitigasi dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan, Tanaka berharap bahwa perusahaan pembiayaan mampu menjaga likuiditas perusahaan, meningkatkan kerja sama dengan para investor/kreditur, dan menjalin kolaborasi dengan perusahaan luar negeri yang kuat.

"Salah satu caranya adalah melakukan kolaborasi dengan perusahaan asing, terutama dengan pihak bank/kreditur. Selain itu, perusahaan juga perlu menjaga risiko nilai tukar untuk pinjaman dalam mata uang asing, dengan melakukan lindung nilai (hedging)", lanjut Tanaka. (\*)

# TOKOH

Ketua Bidang Hubungan Pemerintah II APPI Ristiawan Suherman, Direktur Utama **CIMB Niaga Finance** 



JAKARTA — Pengembangan layanan di industri pembiayaan saat ini tak bisa lepas dari keterkaitan dengan sektor lainnya, baik di lingkup jasa keuangan, sektor riil, dan pemangku kepentingan seperti regulator dan pemerintah.

Dinamika industri yang makin berkembang dengan berbagai tantangan baru yang dihadapi, membutuhkan respons yang terukur, baik dari pelaku maupun pemangku kepentingan lainnya, supaya kelangsungan industri tetap terjaga.

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan yang menopang perekonomian, pelaku industri pembiayaan perlu menjalin komunikasi aktif dengan para pemangku kepentingan itu, terutama dalam menyiapkan berbagai regulasi maupun platform kebijakan yang dapat menciptakan iklim usaha kondusif.

Hal tersebut diakui oleh Ketua Bidang Hubungan Pemerintah II Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Ristiawan Suherman.

Menurutnya, APPI selalu berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh lembaga pemerintah guna menjalin sinergi yang saling menguntungkan antara industri dan pemerintah.

Dalam kaitannya dengan hal itu, katanya APPI rutin menggelar pertemuan, baik yang sifatnya formal maupun, dan mengikuti berbagai agenda seminar, pelatihan, sosialisasi sebagai langkah dan upaya menunjang kolaborasi.

Ristiawan menuturkan sejumlah tugas dan tanggung jawab yang ditanganinya sebagai pengurus APPI antara lain pertama, turut serta menjadikan APPI sebagai wadah utama untuk bertukar pikiran dan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai lembaga pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

# **TOKOH**

Kedua. menampung dan membahas masalah-masalah yang dihadapi para anggota dalam bidang pembiayaan dan bilamana perlu menyampaikan pendapatnya ke instansi pemerintahan atau lembaga-lembaga lain yang berwenang.

Ketiga, memberikan penerangan, pendidikan, latihan dan bimbingan serta pelayanan kepada para anggota, guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia (SDM), dan keempat, menggalang kerja sama dan hubungan baik dengan instansi/badan/ lembaga pemerintah dan swasta.

Menurutnya, pelaku industri pembiayaan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak.

"Aturan-aturan yang dampaknya menguntungkan antara masyarakat, pemerintah dan asosiasi dirasa sangat dibutuhkan dalam kondisi sekarang ini," ujarnya.

Sejauh ini, dia menjelaskan kebijakan dan regulasi bagi pelaku industri pembiayaan dirasa cukup baik dan sangat mengedepankan kepentingan debitur ataupun masyarakat. Namun, regulasi akan lebih baik bila APPI dapat berperan aktif dalam setiap pembahasan aturan yang berlaku atau yang akan diterbitkan.

"Harapannya, supaya rumusan satu aturan nantinya dapat memberikan nilai tambah positif untuk pemerintah juga industri pembiayaan," kata Ristiawan.

Saat ini, dia menjelaskan upaya untuk memperluas komunikasi dan kerja sama dengan lembaga/instansi yang terkait terus dilakukan. Dengan demikian, tercipta sinergi positif yang dapat memberikan dampak bagi kepentingan masyarakat, pemerintah, dan asosiasi.

Terkait dengan kinerja bisnis, Ristiawan Suherman yang menjabat sebagai Direktur Utama PT CIMB Niaga Auto Finance menjelaskan realisasi pembiayaan baru sampai dengan Oktober 2022 mencapai Rp6,8 triliun atau tumbuh sebesar 63% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2021 senilai Rp 4,2 triliun.

Pertumbuhan realisasi pembiayaan baru tersebut selaras dengan kenaikan total aset CNAF (on) menjadi Rp6,7 triliun sampai dengan Oktober 2022, atau naik sebesar 35% dari periode yang sama 2021 sebesar Rp5 triliun.



APPI selalu berupaya menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh lembaga pemerintah guna menjalin sinergi yang saling menguntungkan antara industri dan pemerintah.

"Kami masih menargetkan kenaikan pembiayaan baru melalui transaksi CNAF Mobile selama tahun 2022 berada di angka Rp8 trilliun atau tumbuh sebesar 41% dibandingkan dengan tahun 2021," katanya.

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan kepuasan debitur, serta pengalaman bertransaksi bersama CNAF, dia menuturkan perusahaan terus mengembangkan dan melakukan inovasi teknologi digital sebagai bagian dari pengembangan bisnis, melalui digital platform dan biq data analysis.

Pada platform digital, katanya CNAF berfokus pada proses akuisisi. CNAF telah memiliki rencana untuk mengembangkan platform digital menjadi super apps yang dapat digunakan debitur sejak pertama kali mengajukan pembiayaan sampai debitur akan melakukan pelunasan.

Dengan demikian, debitur akan memperoleh kemudahan dalam akses pembiayaan dan nantinya dapat memperluas jaringan bisnis tanpa cabang (branchless) yang dampaknya akan sangat dirasakan oleh perseroan dikemudian hari.

"CNAF Mobile juga akan terintegrasi dengan Octo Mobile, sehingga debitur PT Bank CIMB Niaga Tbk. dapat melakukan seluruh transaksi terkait dengan pembiayaan melalui satu platform." (\*)

# Transform Your Funding Process Into Digitalization

















# FACILITY TYPE

- Revolving
- Non Revolving



# **FUNDING PRODUCTS**

- Joint Financing
  - MirroringNon Mirroring
- Channeling
- Executing
- MTN/Bond
- Bank Account Loan (Daily Interest)
- Syndicate
- Money Market



# **HEDGING FEATURES**







# **Multifinance Core System Solutions**

iFinancing business application is a total solution for multifinance industry. End to End IT Solution for Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, and Operating Lease.

Comply to government regulations (SLIK, SILARAS, PSAK 71).



# Beasiswa Prestasi APPI Tahun 2022

Program Beasiswa Prestasi dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) kembali bergulir dengan mendapat dukungan oleh perusahaan pembiayaan yang menjadi mitra, melalui pengelolaan dana abadi sejak tahun 2007. Program tersebut menjadi wujud apresiasi seluruh anggota dan karyawan.

Pada tahun 2022 ini, tercatat sebanyak 17 orang terpilih sebagai penerima beasiswa, dengan harapan dapat bermanfaat bagi para penerimanya. Untuk selanjutnya, beasiswa diharapkan semakin banyak diterima anakanak karyawan maupun para karyawan perusahaan pembiayaan yang menjadi anggota APPI. (\*)



# Ingin Menjadi Menkeu

Anak dari Dedi Alexander Manurung, Koordinator Kolektor Mega Central Finance

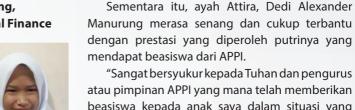
enembus Sekolah Tinggi Akutansi Negara atau STAN merupakan citacita yang diidamkan oleh Attira Ramadhani, pelajar SMAN 2 Pekanbaru.

"Cita-cita saya ingin masuk pendidikan akademi STAN dan saya harus mempersiapkan diri dari sekarang dan saya

harus rajin belajar dan rajin berdoa supaya apa yang saya cita-citakan kelak dapat terwujud," kata putri dari Dedi Alexander Manurung itu.

Sebagai salah satu penerima beasiswa APPI, Attira Ramadhani menyampaikan rasa terima kasihnya kepada APPI yang sudah membantu meringankan biaya pendidikan dan meningkatkan semangat meraih impian.

"Saya mau jadi menteri keuangan dan dapat berguna bagi orang banyak," katanya.



"Sangat bersyukur kepada Tuhan dan pengurus atau pimpinan APPI yang mana telah memberikan beasiswa kepada anak saya dalam situasi yang serba sulit dan perbaikan ekonomi secara nasional setelah Covid-19. Ini sangat membantu sekali bagi saya dan anak saya khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan anak saya," kata Dedi yang bekerja sebagai Koordinator Kolektor PT Mega Central Finance.

Dia berharap APPI terus melanjukan program beasiswa ini karena dapat membantu pembiayaan pendidikan keluarga.

"Semoga apa yang jadi cita-cita anak kami dapat tercapai dan tidak putus di tengah jalan. Semoga program beasiswa ini terus dilanjutkan dan makin banyak karyawan yang mempunyai anak berprestasi dapat ikut dalam program ini," kata Dedi. (\*)







# Yasmin Sabrina Marhaendra

# Minat Tinggi Kuasai 🚹 **Bahasa Asing**

Anak dari Lilik Marhaendra, Staff Strategic Plan & Evaluation **BRI Multifinance Indonesia** 

Ciswi kelas 12 ini memiliki **J**nama lengkap Yasmin Sabrina Marhaendra memiliki prestasi sekolah yang tak main-main. Dia acap kali menempati peringkat lima besar di kelas dan pernah meraih juara pertama lomba pidato dalam Bahasa Inggris.



"Pencapaian ini sangat berharga bagi saya, karena pada saat itu saya bekerja keras untuk mendapatkan posisi tersebut," ujar putri dari Lilik Marhaendra.

Sebagai salah satu penerima beasiswa dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Yasmin berambisi untuk bisa masuk perguruan tinggi negeri setelah merampungkan jenjang pendidikan menengahnya.

Dia ingin mengejar karier sesuai dengan bakat yang dimiliki, terutama dalam bahasa. "Saya memiliki minat besar dalam bahasa, seperti Jepang, Korea, dan Inggris jadi saya berharap saya bisa menguasai bahasa tersebut untuk kelanjutan minat dan karier saya," katanya.

Lilik Marhaendra orang tua Yasmin yang bekerja sebagai Staff Strategic Plan & Evaluation PT BRI Multifinance Indonesia bangga dengan prestasi yang dimiliki buah hatinya itu.

Menurut Lilik, program beasiswa yang diperoleh putrinya sangat bermanfaat dan membantu untuk kelangsungan biaya pendidikan. (\*)



# **Bagus Aliefya Kurniawan**

# **Menggapai Mimpi** Jadi Ahli IT

# Anak dari Titin. Senior Administration FIFGROUP

enguasai bidang teknologi informasi merupakan cita-cita digantungkan yang oleh Bagus Aliefya Kurniawan. Menurut Bagus, bidang teknologi memiliki prospek bagus ke depan sejalan dengan perkembangan industri



yang terkait dengan teknologi informasi.

"Saat ini dan kedepannya IT menjadi "kebutuhan pokok" bagi perusahaan atau pun di sekolah-sekolah. Selain jurusan IT mempunyai kesempatan kerja yang tinggi, saya pun dapat mengaplikasikan ilmu saya sejak dini," kata salah satu penerima beasiswa dari APPI ini.

Dia menuturkan beasiswa yang diterima itu nantinya akan dipakai secara optimal untuk membeli perlengkapan sekolah, membayar uang pendidikan, dan membeli kebutuhan lainnya.

"Selain itu uangnya saya sisihkan juga untuk beramal, karena orang tua selalu mengajarkan untuk berbagi," kata putra dari Titin, Senior Administration di FIFGroup itu.

Sementara itu, sang ibunda mengaku gembira dengan beasiswa APPI yang diterima oleh putranya.

Menurutnya, beasiswa itu memacu anak untuk makin semangat belajar dan berprestasi di bidang akademik dan peminatannya.

"Intinya dengan beasiswa ini saya sebagai orang tua semakin bangga dengan anak kami, dan anak kami semakin timbul kepercayaan dirinya," kata Titin. (\*)

# **BEASISWA**



# **Dyandra Rizqullah Ramadhan**

# Sukses Lewat Pendidikan

Anak dari Andy Oktafian, Representative Office Head Balikpapan KDB Tifa Finance

dengan pendidikan yang tinggi tanpa harus bermalas-malasan," kata Dyandra Ramadhan, pelajar asal SMAN 4 Balikpapan di Kalimantan Timur ini.



Motivasi yang tinggi itu terus dijaga untuk menggapai cita-cita ke depan. Putra dari Andy Oktavian tersebut memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Sasarannya, jurusan teknik di salah satu universitas negeri di Indonesia.

Dyandra Ramadhan merupakan salah satu pelajar sekolah menengah yang berkesempatan mendapatkan beasiswa dari APPI. Lewat beasiswa yang diterima itu, harapannya dapat menjadi bekal tabungan yang cukup guna melanjutkan pendidikannya ke depan.

"Tetap semangat untuk meraih cita-cita dan masa depan," katanya penuh semangat.

Sementara itu, orang tua Dyandra Rizqullah Ramadhan, Andy Oktafian menyatakan sangat terhormat bahwa putranya menjadi salah satu penerima Beasiswa Prestasi APPI 2022.

Representative Office Head PT KDB Tifa Finance Balikpapan itu berharap agar APPI dapat terus konsisten dalam menyalurkan beasiswa kepada para generasi berprestasi dan berintegritas serta memiliki kualitas yang baik agar dapat berkontribusi bagi bangsa. (\*)



# **Leoni Nazwa Friskilla Sibuea**

# Penggemar Ilmu Biologi

Anak dari Willy Fernando Sibuea, Credit Marketing Officer Sinar Mitra Sepadan Finance

Mata pelajaran biologi menjadi salah satu ilmu yang digemari oleh Leoni Nazwa Friskilla Sibuea. Berbagai piagam penghargaan sudah pernah diraihnya.



Hal itu pula yang mempertebal cita-citanya untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan mengambil jurusan kedokteran.

"Selesai pendidikan SMA, saya ingin sekali melanjutkan kuliah yaitu mengambil jurusan kedokteran di Universitas Sumatera Utara. Ketertarikan saya untuk mengambil fakultas kedokteran karena *basic* saya ada di sana terutama pada mapel biologi saya sangat suka," katanya.

Di balik cita-cita menjadi dokter itu, terdapat misi mulia yang ingin diemban oleh putri dari Willy Fernando Sibuea itu.

"Dokter itu sangat mulia bisa menjadi tangan kanan Tuhan untuk menyembuhkan orang-orang," katanya.

Dana beasiswa yang diperolehnya pun hanya akan digunakan untuk kebutuhan yang penting dalam menunjang pendidikannya ke depan.

Sementara itu, sang ayah yang bekerja sebagai *Credit Marketing Officer* di PT Sinar Mitra Sepadan Finance berharap APPI dapat terus menyalakan semangat untuk memajukan putra-putri bangsa dan keluarga besar APPI untuk terus maju. (\*)



# Kunci Maju, Tekun dan Yakin

Anak dari Freddy Lunardi, Deputy Dept. Head Financial System Management BCA Finance

Seperti halnya impian pelajar sekolah menengah pada umumnya, Elisabeth Lovelyn Lunardi mempunyai cita-cita untuk bisa menembus perguruan tinggi negeri setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah.



Pelajar SMAK Penabur Bintaro Jaya ini punya ambisi bisa masuk ke Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

"Sebagai cadangan, saya ingin juga mencoba masuk ke salah satu PTN ternama di Malang, lebih tepatnya Universitas Brawijaya. Saya ingin menempuh pendidikan Fakultas Kedokteran, studi dokter," kata perempuan 17 tahun yang memiliki segudang prestasi di sekolah itu.

Elisabeth Lovelyn mengaku penuh syukur menjadi salah satu penerima program beasiswa dari APPI. Beasiswa itu dapat memberi motivasi dalam dirinya menggapai prestasi yang tinggi dengan semangat dan kerja keras.

"Dengan penuh ketekunan dan keyakinan, saya yakin mampu menjalani tahap pendidikan itu dengan penuh semangat dan kerja keras, diiringi *support* dan doa dari banyak pihak, yaitu keluarga dan teman-teman," kata putri dari Freddy Lunardi itu. (\*)



# **Queena Devina Atma Negara**

# Bercita-cita Jadi Psikolog

Anak dari Vincencia Ika Perwitasari, Marketing Bima Multi Finance

Mempelajari kepribadian manusia
menjadi satu daya tarik
tersendiri bagi Queena
Devina Atma Negara.
Pelajar SMAN I Cawas
Klaten faktor kesehatan
mental merupakan hal
penting yang dapat
meningkatkan derajat
masyarakat.



Hal itu pula yang menjadi keinginan Queena Devina untuk belajar lebih dalam tentang ilmu psikologi.

"Setelah menempuh sekolah menengah atas, saya ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, yaitu di perguruan tinggi negeri. PTN yang saya impikan yaitu Universitas Gadjah Mada. Saya ingin mengambil jurusan psikologi," katanya.

Banyaknya kasus yang terjadi akibat turunnya kesehatan mental, katanya menjadi satu hal yang diminatinya agar kasus-kasus itu tidak banyak terjadi.

"Saya ingin membantu mencegah kasus tersebut, agar setiap orang tetap memiliki kesehatan mental yang baik dan kuat," kata salah satu penerima beasiswa dari APPI itu.

Menurutnya, beasiswa yang diterimanya itu nanti akan dipakai untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan, termasuk keinginannya agar dapat menembus perguruan tinggi dan jurusan yang diidamkan. (\*)



Spesialis Manajemen Aset



Pembelian aset

# Tanpa Agunan





marketing@ta-asset.com

J TRUST INVESTMENTS
Indonesia

Pembelian aset

# **Dengan Agunan**





marketing@jtiid.com



JTrust Group adalah grup yang bergerak dibidang keuangan komprehensif serta memiliki pengalaman dan pengetahuan mendalam dalam ranah Bisnis Keuangan Jepang, Bisnis Keuangan Korea Selatan dan Mongolia, Bisnis Keuangan Asia Tenggara, Bisnis Investasi, dan Bisnis non-keuangan.

# Kini Saatnya Terbebas Dari Lonjakan NPL!



# **BRI Finance Jaga Kualitas NPF**

JAKARTA — PT BRI Multifinance Indonesia telah meyiapkan sejumlah strategi dalam menghadapi kondisi ekonomi pada 2023 yang berpotensi dipengaruhi oleh resesi global. Seiring dengan hal ini, BRI Finance menargetkan non performing financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah tetap di bawah 2,5%.

Sebagaimana diketahui, awal November lalu, Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Mahendra Siregar telah meminta industri jasa keuangan termasuk pembiayaan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Langkah tersebut diharapkan menjadi mitigasi risiko dalam menghadapi kondisi pasar yang berfluktuasi, terlebih adanya potensi resesi ekonomi global ke depan.

"Dalam menghadapi kondisi tersebut BRI Finance sudah melakukan langkah antisipasi sejak awal pandemi pada 2020 lalu. Sebab Perseroan ingin tumbuh cepat dengan kualitas yang positif melalui tata kelola yang baik," ujar Direktur Manajemen Risiko BRI Finance Ari Prayuwana.

Hal itu pun terlihat dari NPF Perseroan dengan kualitas terjaga. Rasio NPF Perseroan hingga kuartal III/2022 tercatat 1,98 persen. Persentase tersebut lebih baik dari NPF industri yaitu 2,58 persen pada periode yang sama.

Adapun, hingga akhir tahun ini BRI Finance mematok target NPF gross sekitar 2,1% sedangkan pada tahun depan di level 2,2%.

"Sebagai komitmen terhadap kualitas aset yang dimiliki, kami senantiasa melakukan panjagaan ketat atas rasio NPF. Tujuannya untuk menanggulangi potensi risiko dari kondisi ekonomi yang fluktuatif," ujar Ari. (\*)

# **WOM Finance: Penyaluran Pembiayaan Masih Prospektif**

**JAKARTA** Perusahaan pembiayaan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. atau WOM Finance memproyeksikan ekonomi pada 2023 masih cukup baik. Namun, perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi guna menghadapi tantangan pada tahun depan.

Presiden Direktur WOM Finance Diaja Suryanto Sutandar mengatakan bahwa kondisi fundamental ekonomi Indonesia masih cukup baik, didukung dengan tingkat konsumsi dan investasi yang baik serta kinerja ekspor yang masih positif sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap kuat pada tahun depan.

Sejalan dengan optimisme tersebut, WOM Finance telah mempersiapkan serangkaian strategi dan rencana bisnis, antara lain mengembangkan bisnis, baik wilayah pembiayaan maupun kanal distribusi untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Kemudian, melakukan optimalisasi database atas existing customer perusahaan dengan kategori excellent-good. Perseroan juga melakukan digitalisasi proses bisnis untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

"Kami juga akan melakukan perbaikan secara berkesinambungan terhadap proses inisiasi kredit dengan terus melakukan evaluasi kebijakan dan prosedur kredit. Selain itu, kami akan melakukan optimalisasi strategi penagihan yang mengutamakan penanganan early overdue," katanya.

menambahkan, perseroan melakukan program pelatihan dan pengembangan yang intensif dan berkelanjutan melalui programprogram pelatihan dan pembelajaran berbasis digital terkait dengan business process knowledge, skill (soft skill & technical skill), leadership, dan internalisasi nilai-nilai Perusahaan dengan fokus pada peningkatan produktivitas. (\*)



# Motor Listrik sebagai Opsi Pelaku Usaha dalam Mendukung Upaya Dekarbonisasi

JAKARTA - Motor listrik yang semakin marak bisa menjadi pilihan bagi pelaku usaha untuk menyediakan kendaraan operasional listrik. PT. Arthaasia Finance (AAF), anak perusahaan Mitsubishi HC Capital di Indonesia, yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan, memulai bisnis *leasing* sepeda motor listrik untuk pelanggan korporasi.

Program ini ditujukan untuk mendukung upaya dekarbonisasi di Indonesia. PT AAF bekerjasama dengan perusahaan *startup*-lokal SMOOT yang memiliki produk sepeda motor listrik dengan sistem TukarGanti- Battery.

Biaya leasing bulanan sudah meliputi biaya perpanjangan STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan) yang harus diperbarui setiap tahun, biaya perawatan seperti penggantian suku cadang, premi asuransi kendaraan (asuransi disediakan oleh Asuransi MSIG Indonesia), dan bila mengalami kecelakaan atau kerusakan akan disediakan sepeda motor listrik pengganti.

Paket *leasing* ini juga dilengkapi dengan mekanisme pengalihan hak kepemilikan sepeda motor listrik kepada karyawan perusahaan yang menggunakan jasa *leasing* ini, dengan harga terjangkau setelah tenor *leasing* berakhir.

Ferdie, General Manager, PT AAF mengatakan pelanggan korporasi akan mendapatkan keuntungan, yakni memberikan kesempatan kepada karyawan menggunakan motor listrik sehingga bisa memperluas benefit karyawan serta mendukung PerPres No. 55 tahun 2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai untuk Transportasi jalan

Bagi AAF, *leasing* sepeda motor listrik tidak hanya mendukung perusahaan lokal yang memproduksi dan menjual sepeda motor listrik, tetapi juga memberikan kemudahan akses kepada masyarakat Indonesia untuk mendapatkan sepeda motor listrik dengan harga lebih murah dari harga umum setelah selesai tenor *leasing*.

Hal ini merupakan tema penting yang diusung oleh Grup Mitsubishi HC Capital yang menjadi bagian dari keikut-sertaan dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). (\*)

# Bertransformasi Lewat Logo, **DSF Mengusung Slogan** "Smart Way For Better Life"



JAKARTA - Untuk menghadapi era yang semakin maju, Dipo Star Finance, salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia yang telah menjadi bagian dari Mitsubishi Corporation sejak tahun 1992, terus berupaya menjawab tantangan agar bisa beradaptasi terhadap perubahan dan bisa memimpin pasar pembiayaan di Indonesia.

Dalam situasi dimana segala sesuatu harus cepat diserap, serta untuk meningkatkan nilai jual produk, Dipo Star Finance secara resmi telah mengubah tampilan logo perusahaan menjadi brand "DSF", tepat diusia 39 tahun. Ceremony Launching logo dilakukan di kantor pusat, Sentral Senayan 2, oleh Bapak Tetsuya Katori, selaku Presiden Direktur pada tanggal 2 November 2022.

Logo yang telah disingkat menjadi "DSF" dengan slogan "Smart Way for Better Life" menggambarkan identitas baru dan bertujuan agar masyarakat mengenal Dipo Star Finance sebagai perusahaan pembiayaan yang modern dan dinamis.

Bentuk logo merupakan modifikasi huruf digital dipadu garis transisi sejajar penghubung dengan warna abu-abu dan merah baru, menunjukan DSF memiliki kekuatan transisi kearah yang lebih baik, berkarakter, dan penuh semangat untuk terus berkembang memenuhi permintaan pasar. Citra futuristik pada slogan baru "Smart Way for Better Life" menegaskan komitmen DSF untuk membawa perubahan dan mendorong masyarakat Indonesia menuju kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan melalui layanan pembiayaan cerdas sejalan dengan visi DSF.

DSF sebagai brand baru, dengan semangat "The Power of Change" berkomitmen menjadi solusi andalan dan memungkinkan para debitur dapat meningkatkan kualitas hidup dengan menggunakan produk dan layanan keuangan yang tepat.

Pada akhirnya, logo baru tidak hanya bicara sebatas tampilan lebih fresh, tetapi membawa harapan dan citra baru bagi perusahaan untuk bisa terus bertumbuh, terus berinovasi memberikan yang terbaik bagi lingkungan dan masyarakat sehingga kita bisa mencapai masa depan yang cerah. (\*)



# **OJK RILIS INSENTIF**

# Modal Berharga Menuju 2023



JAKARTA — Memasuki pengujung akhir 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih terus melakukan berbagai terobosan untuk mendukung industri jasa keuangan Tanah Air. Kebijakan dan regulasi yang mampu menumbuhkan industri, terus diterbitkan.

Terdapat sejumlah kebijakan yang dirilis regulator di antaranya perpanjangan masa restrukturisasi kredit untuk sektor-sektor usaha tertentu (targeted) hingga Maret 2024. Sedianya, kebijakan restrukturisasi kredit akan berakhir pada 31 Maret 2023.

Selain itu, OJK juga menerbitkan aturan insentif untuk mendukung program kendaraan bermotor ramah lingkungan.

Terkait dengan perpanjangan restrukturisasi Direktur Humas OJK Darmansyah mengatakan bahwa OJK masih menilai adanya ketidakpastian ekonomi global yang tetap tinggi, utamanya disebabkan normalisasi kebijakan ekonomi global oleh Bank Sentral AS (The Fed), ketidakpastian kondisi geopolitik, serta laju inflasi yang tinggi.

Di sisi lain, pemulihan perekonomian nasional terus berlanjut seiring dengan lebih terkendalinya pandemi dan normalisasi kegiatan ekonomi masyarakat.

Selain itu, dia menuturkan regulator sebagian besar sektor dan industri Indonesia telah kembali

tumbuh kuat. Sekalipun demikian, berdasarkan analisis mendalam dijumpai pengecualian akibat dampak berkepanjangan pandemi Covid-19 (scarring effect).

"Sehubungan dengan perkembangan tersebut dan menyikapi akan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan pada Maret 2023, OJK mengambil kebijakan mendukung segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (targeted) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan selama 1 tahun sampai 31 Maret 2024," ujarnya melalui keterangan resmi.

Adapun lapangan usaha yang memperoleh kebijakan perpanjangan relaksasi di antaranya segmen usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mencakup seluruh sektor; sektor penyediaan akomodasi dan makan-minum; dan beberapa industri yang menyediakan lapangan kerja besar, yaitu industri tekstil dan produk tekstil (TPT) serta industri alas kaki.

"Kebijakan ini dilakukan secara terintegrasi dan berlaku bagi perbankan dan perusahaan pembiayaan," katanya.

Sementara itu, kebijakan restrukturisasi kredit/ pembiayaan yang ada dan bersifat menyeluruh dalam rangka pandemi Covid-19 masih berlaku sampai Maret 2023.

Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan pelaku usaha

yang masih membutuhkan kebijakan tersebut, dapat menggunakan kebijakan dimaksud sampai dengan Maret 2023 dan akan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya perjanjian kredit/pembiayaan antara LJK dengan debitur.

Secara pararel, OJK juga menerbitkan aturan terkait dengan insentif sebagai bentuk dukungan terhadap percepatan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB).

Ketentuan itu sebagai bentuk dukungan OJK kepada pemerintah dalam upayanya menuju pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Insentif itu diberikan untuk seluruh sektor jasa keuangan, baik perbankan, industri pembiayaan, dan asuransi.

Insentif perbankan di antaranya mencakup relaksasi perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan menurunkan bobot risiko kredit (ATMR) menjadi 50% bagi produksi dan konsumsi KBLBB dari semula 75% yang dikeluarkan sejak 2020 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2023.

Relaksasi penilaian kualitas kredit untuk pembelian KBLBB dan/atau pengembangan industri hulu dari KBLBB dengan plafon sampai dengan Rp5 miliar dapat hanya didasarkan atas ketepatan membayar pokok dan/atau bunga.

Penegasan bahwa penyediaan dana kepada debitur dengan tujuan pembelian KBLBB dan/ atau pengembangan industri hulu (industri baterai, industri charging station, dan industri komponen) dapat dikategorikan sebagai pemenuhan ketentuan penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam POJK No.51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pengecualian Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) untuk penyediaan dana dalam rangka produksi KBLBB beserta infrastrukturnya dapat dikategorikan sebagai program pemerintah yang mendapatkan pengecualian BMPK (dalam hal dijamin oleh lembaga keuangan penjaminan/ asuransi BUMN dan BUMD).

Adapun di industri pembiayaan insentif berupa penyaluran dana kepada debitur dalam rangka produksi dan konsumsi KBLBB dapat diberikan relaksasi bobot risiko Aset Yang Disesuaikan

menjadi 50%, berlaku untuk pembiayaan yang dibukukan terhitung sejak 18 November 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Penilaian kualitas pembiayaan untuk pembelian KBLBB dan/atau pengembangan industri hulu dari KBLBB dengan plafon sampai dengan Rp5 miliar dapat hanya didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok dan/atau margin/ bagi hasil/ujrah sesuai POJK 35/2018 dan POJK 10/2019.

Penyediaan dana kepada debitur dengan tujuan pembelian KBLBB dan/atau pengembangan industri hulu dari KBLBB (industri baterai, industri charging station, dan industri komponen) dapat dikategorikan sebagai pemenuhan ketentuan penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017.

Penyaluran dana dalam rangka produksi KBLBB beserta infrastrukturnya dapat dikategorikan sebagai program pemerintah yang mendapatkan pengecualian Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) sesuai POJK No.35/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 10/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.

Dan pemberian uang muka untuk pembelian KBLBB dapat diterapkan paling rendah 0% dari harga jual kendaraan yang bersangkutan, dengan tetap memenuhi ketentuan dalam POJK 35/2018 dan POJK 10/2019.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyambut baik program insentif kendaraan bermotor listrik berbasis baterai yang diterbitkan OJK.

Sekretaris Umum Gaikindo Kukuh Kumara menuturkan bahwa guyuran insentif kendaraan listrik itu dapat mendorong pertumbuhan industri di dalam negeri untuk terus tumbuh.

"Harapannya **KBLBB** ini program masyarakat memiliki bisa mempercepat kendaraan listrik. Kalau harganya terjangkau, maka akan mendorong masyarakat untuk semakin berminat membeli kendaraan listrik. Insentif [KBLBB] bagus, sejauh untuk pembelian kendaraan listrik buatan Indonesia," kata Kukuh. (\*)



# Konsistensi Kredit Konsumsi

JAKARTA — Permintaan kredit di segmen konsumsi, terutama yang terkait dengan kredit pemilikan rumah (KPR), kredit kendaraan bermotor (KKB), dan kredit multiguna, masih tumbuh sampai dengan Oktober 2022.

Terjaganya permintaan kredit konsumsi di perbankan menjadi sinyal positif terjaganya daya beli masyarakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terkait dengan prospek perekonomian.

Data analisis uang beredar yang dirilis Bank Indonesia menunjukan outstanding konsumsi sebesar Rp1.795,3 triliun atau tumbuh 8,7% dibandingkan periode Oktober 2021. Kredit konsumsi berkontribusi 28,3% dari total kredit bank yang mencapai Rp6.314,4 triliun.

Segmen KKB masih tercatat tumbuh paling kuat di kelompok kredit konsumsi dengan pertumbuhan 16,2% disusul kredit multiguna yang tumbuh 8,6%, dan KPR sebesar 7,6%.

Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan bahwa penyaluran kredit oleh perbankan diperkirakan masih tetap bisa tumbuh pada kisaran 9,5%— 11,5% di tengah gejolak dan ketidakpastian global yang tinggi pada 2023.

Perry menyampaikan, mempertimbangkan kondisi perekonomian saat ini dan tahun depan, maka bauran kebijakan BI akan tetap diarahkan untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

Kebijakan moneter akan tetap diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara empat kebijakan lainnya, yaitu makro prudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi dan keuangan yang inklusif, akan diarahkan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Terkhusus kebijakan makro prudensial, BI akan mengarahkannya untuk mendorong intermediasi bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap menjaga stabilitas sistem keuangan.

"Kebijakan moneter kami arahkan untuk menurunkan inflasi inti segera ke sasaran lebih awal, menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan respons suku bunga, intervensi valas maupun twist operation. Kebijakan makro prudensial akan diarahkan tetap longgar," kata Perry.

Sementara itu, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) melihat ekonomi Indonesia yang masih

tumbuh positif di tengah penurunan kinerja ekonomi yang dialami oleh banyak negara.

Pada kuartal III/2022, misalnya, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh sebesar 5,72% year-onyear (YoY). Lembaga-lembaga internasional turut memprediksi ekonomi Indonesia dapat tumbuh hingga 5,1%—5,3% pada 2023.

Menurut Ketua Dewan Komisioner LPS Purbaya Yudhi Sadewa, kinerja dan prediksi positif itu tak bisa dilepaskan dari sejumlah sektor ekonomi pendukung yang dimiliki oleh Indonesia.

"Resiliensi ekonomi Indonesia tersebut ditopang oleh konsumsi domestik," ujar Purbaya.

Dia menjelaskan konsumsi domestik yang besar telah meredam dampak guncangan ekonomi global terhadap perekonomian nasional. Konsumsi domestik sendiri berkontribusi sebesar 50.38% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Selain Purbaya itu, juga menyatakan bahwa indeks Penjualan Ritel dan Production Manufacturing Index (PMI) masih tercatat berada pada level yang ekspansif.

"Apabila kita melihat indikator-indikator ekonomi riil juga masih menunjukkan tren yang baik. Penjualan ritel tumbuh positif diiringi oleh peningkatan optimisme konsumen," katanya.

Purbaya juga mengungkapkan optimismenya pada sektor perbankan nasional. Tercermin dari intermediasi yang terus membaik seiring dengan pemulihan ekonomi Tanah Air.

Dari pelaku industri perbankan, Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk. Lani Darmawan menuturkan pembiayaan konsumen mampu tumbuh dengan baik hingga kuartal III/2022.

Dia menggambarkan kredit/pembiayaan yang disalurkan oleh CIMB Niaga sebesar Rp194,7 triliun, dengan rincian utama berasal dari pertumbuhan pada bisnis corporate banking yang tumbuh 12,8% secara tahunan dan consumer banking yang juga tumbuh 14.7% YoY.

Pada sektor retail, KPR bertumbuh sebesar 8,6% YoY, sementara kredit pemilikan mobil (KPM) meningkat sebesar 52,4% YoY, termasuk kontribusi dari anak perusahaan, PT CIMB Niaga Auto Finance.

Direktur Eksekutif Center of Economic and Law Studies (Celios) Bhima Yudhistira menyatakan prospek

Apabila kita melihat indikator-indikator ekonomi riil juga masih menunjukkan tren yang baik. Penjualan ritel tumbuh positif diiringi oleh peningkatan optimisme konsumen.

bisnis pembiayaan terus mengalami pemulihan yang didorong oleh kebutuhan masyarakat terhadap industri ini, terutama di segmen otomotif dan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Menurutnya, industri pembiayaan sedang dalam masa-masa pemulihan dan mulai mengalami peningkatan.

Dalam masa pemulihan, pembiayaan seperti sektor otomotif, sejauh ini masih menarik seiring dengan mobilitas masyarakat saat ini sudah mulai longgar, sehingga hal ini berkolerasi positif dengan penjualan dan permintaan kredit kendaraan bermotor.

"Jadi ini adalah salah satu prospek di mana pada tahun 2023 pun masih bisa didorong, karena masyarakat tetap membutuhkan mobilitas, meskipun nanti tantangannya tipe mobilnya, harga mobil nya mungkin akan semakin dicari yang terjangkau dengan daya beli terutama untuk kelas menengah," ujar Bhima.

Untuk pembiayaan yang sifatnya kendaraan konvensional, masih akan terus diminati ke depannya meskipun ada perubahan daya beli.

Sementara pembiayaan mobil listrik pada tahun-tahun mendatang dipandang belum prospek karena harga kendaraan tersebut yang dinilai terlalu mahal. Dari segi infrastruktur pun belum tersedia di banyak tempat. (\*)

# Pengesahan UU PPSK (Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan)

# Ruang Lingkup Jasa Pembiayaan Lebih Spesifik

JAKARTA — Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berlangsung pada Kamis (15/12/2022) mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (PPSK) menjadi undang-undang.

Dalam regulasi yang anyar itu, terjadi sejumlah perluasan peran di sejumlah lembaga seperti Bank Indonesia (BI), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Salah satu terobosan terkait keberadaan lembaga itu yakni pembentukan Badan Supervisi, lembaga baru yang berperan dalam *check and balances* terkait dengan kinerja dan kebijakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisioner OJK dan LPS maupun bank sentral.

Selain keberadaan Badan Supervisi itu, aturan di PPSK juga memperluas peran Anggota Dewan Komisioner OJK sejalan dengan perkembangan inovasi digital.

Jumlah Anggota Dewan Komisioner OJK bertambah menjadi 11 orang dari sebelumnya sembilan orang. Jumlah 11 orang itu termasuk dua orang Anggota Dewan Komisioner OJK yang berasal dari perwakilan pemerintah dan Bank Indonesia atau *ex-officio*.

Bidang baru jajaran Anggota Dewan Komisioner OJK merujuk ketentuan yang baru terdiri dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon merangkap anggota.

Selanjutnya, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun merangkap anggota. Serta, Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya merangkap anggota.

Lalu, akan ada Kepala Eksekutif Pengawas Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto merangkap anggota, serta Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon akan memimpin tugas pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, keuangan derivatif dan bursa karbon.

Regulasi anyar itu turut pula mengatur Usaha Jasa Pembiayaan. Ketentuan terkait Usaha Jasa Pembiayaan mulai diatur di Bab X regulasi tersebut.

Ruang lingkup Usaha Jasa Pembiayaan dalam PPSK mencakup kegiatan pembiayaan barang dan/atau jasa kepada masyarakat yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan; kegiataan pembiayaan melalui penyertaan modal dan/atau pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka pengembangan usaha pada pasangan usaha atau debitur yang dilakukan oleh perusahaan modal ventura; dan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana pada proyek infrastruktur yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan infrastruktur.

Selain itu, Usaha Jasa Pembiayaan mecakup kegiatan menyediakan, mengelola, mengoperasikan penyelenggaraan layanan jasa keuangan untuk mempertemukan pemberi dana dengan penerima dana dalam melakukan pendanaan konvensional atau berdasarkan prinsip syariah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan internet, yang dilakukan oleh Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi; kegiatan usaha pemberian pinjaman dengan jaminan benda bergerak yang dilakukan oleh perusahaan pergadaian; dan skema kegiatan pembiayaan lain yang diatur oleh OJK.

Beleid anyar itu mengatur pula tentang Jaminan Fidusia. Aturan itu menyebut Jaminan Fidusia yang diterima oleh penyelenggara usaha jasa pembiayaan sebagai jaminan dalam rangka pemenuhan kewajiban konsumen memiliki kekuatan eksekutorial.

Bunyi ketentuan terkait dengan jaminan fidusia itu memiliki konsep yang sama dengan aturan sebelumnya di UU Jaminan Fidusia. Bedanya, Jaminan Fidusia masuk dalam kerangka pengembangan dan penguatan sektor keuangan.

Sementara itu, terkait dengan peran asosiasi, RUU PPSK mewajibkan setiap penyelenggara usaha jasa pembiayaan menjadi anggota salah satu asosiasi yang sesuai dengan jenis usahanya. Selain itu, asosiasi terut berperan dalam membangun pengawasan berbasis disiplin pasar dalam rangka penguatan dan/atau penyehatan industri pembiayaan.

Hal lain yang diatur dlam PPSK yakni keberadaan aset kripto. Di dalam draf RUU PPSK pada Bab XVI Pasal 213, ruang lingkup dari Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) salah satunya terdiri dari aktivitas terkait aset keuangan digital, termasuk aset kripto.

Steering Committee Indonesia Fintech Society (IFSoc) Tirta Segara dalam satu sesi diskusi sebelumnya perlu kejelasan definisi dan pengaturan aset kripto yang sering menimbulkan permasalahan pada aspek perlindungan konsumen.

Merujuk data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi atau Bappebti, Tirta menyampaikan bahwa nilai transaksi aset kripto telah mencapai Rp20 triliun pada Juni 2022.

Jika dilihat secara detail, nilai transaksi aset kripto mengalami fluktuasi terhitung sejak Januari sampai dengan Juni 2022. Perolehan nilai transaksi tertinggi terjadi pada Maret 2022 mencapai Rp46,4 triliun, sedangkan Juni menjadi periode dengan nilai transaksi terendah.

Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan bahwa transaksi kripto telah disepakati pemindahan pengawasan aset keuangan digital, sehingga pengawasannya perlu dilakukan oleh OJK.

Hal ini dilakukan agar pengaturan dan pengawasan aset keuangan digital lebih kuat, khususnya dalam hal aspek pelindungan investor atau konsumen.

"Pemerintah sependapat dengan pandangan DPR bahwa diperlukan waktu transisi antara OJK dan Bapebbti dengan baik dan optimal tanpa mengganggu perkembangan transaksi aset kripto yang sedang berjalan," kata Menkeu.

# **PENGAWASAN KOPERASI**

Salah satu poin yang sempat memunculkan polemik dalam pembahasan RUU PPSK yakni mekanisme pengawasan lembaga koperasi.

Dalam beleid anyar itu, pengawasan koperasi tidak banyak berubah. Koperasi yang menjalankan kegiatan simpan pinjam yang melibatkan internal anggota, mekanisme pengawasan tetap dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

Adapun, koperasi yang menjalankan kegiatan simpan pinjam dengan melibatkan anggota di luar koperasi, penawasannya dilakukan oleh OJK.

Deputi Bidang Perkoperasian Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) Ahmad Zabadi menyampaikan bahwa nantinya Kemenkop UKM dan OJK akan bersinergi dalam melaksanakan pengawasan terhadap KSP yang tersebar setelah dilakukan pemilahan antara koperasi open loop dan closed loop.

"Kami akan lakukan penilaian dulu, yang opened loop kami serahkan ke OJK. Kalau tidak mau, ya kembali ke khitah KSP [koperasi simpan pinjam]. Sepanjang dia taat asas bahwa dia hanya melayani anggota, lalu rasio modalnya lebih besar modal sendiri dia dikategori closed loop," jelas Ahmad.

Ahmad melanjutkan, regulasi yang termuat dalam RUU PPSK hanya terkait dengan usahausaha koperasi yang bergerak di sektor jasa keuangan, yang tidak hanya melayani anggota, tetapi juga non anggota dan kegiatannya bukan simpan pinjam atau disebut *open loop*.

Adapun KSP yang masuk ke dalam kategori sebagai koperasi *closed loop*, yakni koperasi yang melayani simpan pinjam dari, untuk, dan oleh anggotanya.

Lebih lanjut, pengaturan, perizinan, dan pengawasan koperasi simpan pinjam (KSP) sepenuhnya akan tetap berada di bawah Kementerian Koperasi dan UKM sebagaimana termuat dalam pasal 324 huruf e yang berbunyi:

"Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang koperasi menyerahkan daftar Koperasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44B ayat (2) dalam Pasal 192 Undang-Undang ini kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk dapat ditindaklanjuti sesuai dengan Undang-Undang mengenai sektor jasa keuangan," bunyi ketentuan baru itu. (\*)

# Donasi APPI Peduli untuk Korban Bencana **Gempa Bumi Cianjur**

sosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) bersama dengan anggotanya melakukan kegiatan kepedulian dengan menggalan dana donasi untuk korban bencana gempa bumi di Cianjur-Jawa Barat.

Donasi yang berhasil dikumpulkan adalah sebesar Rp. 670.000.000. Adapun donasi tersebut telah disumbangkan melalui Palang Merah Indonesia (PMI) pada hari Senin, 5 Desember 2022 dan diterima secara simbolis oleh Ketua Umum Palang Merah Indonesia Muhammad Jusuf Kalla. (\*)







# **Seminar Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification**

Dada 5 Desember 2022, bertempat di Le Meridien Jakarta. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengadakan Seminar Executive Proficiency Program & Basic Finance Certification.

Seminar Executive Proficiency Program merupakan acara sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan untuk direksi perusahaan pembiayaan dan Basic Finance Certification merupakan sertifikasi di bidang pembiayaan untuk komisaris perusahaan pembiayaan, sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 35/POJK.05/2018 pasal 65. (\*)



# **Training of Basic Certification Program**



ada bulan November dan Desember 2022, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyelenggarakan Training of Basic Certification Program. Acara ini diadakan pada tanggal 21 – 22 November 2022 dan 12 - 13 Desember 2022 di Grand Orchardz Kemayoran - Jakarta. Training ini adalah training yang diberikan kepada para peserta sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No.35/POJK.05/2018 pasal 65. Adapun peserta yang mengikuti training ini merupakan peserta dari tingkat kepala cabang sampai dengan satu tingkat dibawah direksi dari perusahaan pembiayaan.

Training ini membahas aspek yang terkait kegiatan perusahaan pembiayaan yang meliputi 6 bidang kegiatan perusahaan pembiayaan seperti: Pemasaran, A/R Management, Kredit, Accounting & Finance, Hukum Managemen Risiko. (\*)

# FORUM KOMUNIKASI DAERAH (FKD)



Grafeo Soccer antar instansi session 2. Korem 091 ASN, FKD Samarinda, OJK Provinsi Kaltim, Kemenkumham Kanwil Kaltim, dan Kantor Imigrasi pada 13 November 2022.



# FKD SAMARINDA

Turnamen mini soccer antar FK LJK dalam Rangka HUT OJK ke 11 pada 20 November 2022. Dalam turnamen ini FKD Samarinda berhasil menjadi juara ketiga.



# **FKD BANDUNG**

Pada 2 Desember 2022, FKD Bandung memberikan bantuan kemanusiaan untuk korban gempa di Cianjur.



Jumat 25 November 2022, kegiatan FKD Papua bersama OJK Papua, perihal sosialisasi jaminan fidusia kepada masyarakat umum, komunitas roda 2, komunitas roda 4 & rekan-rekan dealer mobil baru yang ada di Jayapura.



# KALENDER SERTIFIKASI

# **JANUARI**

#### 14 Januari:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

#### 24 Januari:

SDM Full Online

#### 26 Januari:

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

#### 27 Januari:

SAP SDK Full Offline (IND)

# **FEBRUARI**

#### 11 Februari:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

#### 21 Februari:

SDM Full Online

#### 23 Februari:

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

# 24 Februari:

SAP SDK Full Offline (ENG)

# **MARET**

#### 11 Maret:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

#### 20 Maret:

SDM Full Online

#### 23 Maret:

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

#### 24 Maret:

SAP SDK Full Offline (IND)

# **APRIL**

#### 12 April:

SAP SDK Full Offline (ENG)

#### 15 April:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

# MEI

#### 12 Mai

SPP Online Bandung & Yogyakarta

# 23 Mei

SDM Online

#### 25 Mei:

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

#### 26 Mei

👃 SAP SDK Full Offline (IND)

# JUNI

#### 10 Juni:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

# 19 Juni:

SDM Full Online

#### 21 Juni:

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

## 23 Juni:

SAP SDK Full Offline (ENG)

# JULI

#### 8 Juli:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

# 25 Juli:

SDM Full Online

## **27 Juli:**

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

## 28 Juli

SAP SDK Full Offline (IND)

# **AGUSTUS**

# 12 Agustus:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

# 22 Agustus:

SDM Full Online

## 24 Agustus:

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

#### 25 Agustus:

SAP SDK Full Offline (ENG)

# **SEPTEMBER**

#### 9 September:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

#### 25 September:

SDM Full Online

#### 27 Sentember:

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

#### 29 September:

SAP SDK Full Offline (IND)

# **OKTOBER**

## 14 Oktober:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

#### 23 Oktober:

SDM Full Online

## 25 Oktober:

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

#### 27 Oktober:

SAP SDK Full Offline (ENG)

# **NOVEMBER**

## 11 November:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

#### 20 November:

SDM Full Online

# 22 November:

SDM Diklat Offline (Ujian Online)

#### 24 November:

SAP SDK Full Offline (IND)

# **DESEMBER**

#### 9 Desember:

SPP Online Bandung & Yogyakarta

#### 15 Desember:

SAP SDK Full Offline (ENG)

## 18 Desember:

SDM Full Online

#### 21 Desember:

SDM Diklat Offline
(Uiian Online)

#### Keterangan:

- SPP adalah Sertifikasi Profesi Penagihan
- SDM adalah Sertifikasi Dasar Manajerial
- SDK adalah Sertifikasi Dasar Komisaris
- SAP adalah Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

# KALENDER PELAPORAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

#### JANUARI

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
OJK	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan - Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan - Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 Januari	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
ОЈК	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Pinjaman/Pendanaan yang Diterima - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama - Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 Januari	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
ОЈК	Jatuh Tempo Penyampaian Laporan Pengaduan Konsumen dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen (I) (TW 4 tahun sebelumnya)	10 Januari	Laporan wajib disampaikan ke OJK: (1) secara offline (hard copy) (dalam hal terdapat gangguan sistem informasi). penyampaian kepada Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan dengan ditembuskan pada Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen) (2) secara elektronis melalui Sistem Pelayanan Konsumen Terintegrasi Sektor Jasa Keuangan di http://peduli.ojk.go.id/ (3) email: sipeduli.ojk.go.id/	Pasal 43 ayat (2) POJK 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 Januari	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 Januari	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Pelaporan SIPESAT PPATK (periode Oktober - Desember)	15 Januari	sipeduli	Mengacu kepada sistem PPATK. Metode pelaporan SIPEDULI tidak sesuai mengingat SIPEDULI merupakan sistem yang berkaitan dengar kegiatan edukasi dan perlindungan konsumen
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 Januari	Sistem	

Selanjutnya ->

JANUA	RI			
Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
OJK	Laporan Pelaksanaan Edukasi dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Terdiri dari:  Sasaran  Program Literasi Keuangan  Tujuan  Bentuk Aktivitas  Frekuensi  Kota	31 Januari	Laporan secara online melalui http:// peduli.ojk.go.id/ Laporan secara offline (hard copy) ke OJK Catatan: Perusahaan Pembiayaan wajib menyampaikan rencana Edukasi untuk pertama kalinya paling lambat pada tanggal 31 Agustus 2014 Tercantum dalam laporan realisasi rencana bisnis. Tata cara penyampaian mengikuti penyampaian rencana bisnis tahunan, SEOJK 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK 31/ SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan	Pasal 26 ayat (1) dan ayat (2) POJK 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat
ОЈК	Laporan Pemenuhan Syarat Keberlanjutan Direksi dan Dewan Komisaris Terdiri dari:  • Surat pengantar (hard copy) ditandatangani Direksi  • Isi laporan berupa bukti sertifikat atau bukti lain yang menunjukkan Direksi atau Dewan Komisaris telah memenuhi syarat keberlanjutan	31 Januari	Laporan secara offline (hard copy) ke OJK	
ОЈК	Laporan Realisasi Rencana Bisnis	31 Januari	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev.ojk. go.id/) dan disampaikan melalui email PIC pengawas format laporan sebagaimana diatur dalam SEOJK 23/SEOJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (terdapat format file excel untuk membantu penyusunan yang dapat diunduh melalui web silaras.ojk.go.id (web untuk penyampaian laporan bulanan PP)	Pasal 14 ayat (4) POJK 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
ОЈК	Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis	31 Januari	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev.ojk. go.id/) dan disampaikan melalui email PIC pengawas format laporan sebagaimana diatur dalam SEOJK 23/SEOJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah	Pasal 15 ayat (4) POJK 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
OJK	Laporan Pelaksanaan Program Pengembangan Kemampuan dan Pengetahuan Tenaga Kerja oleh Tenaga Kerja Asing	31 Januari	Laporan secara offline (hard copy) ke OJK	
OJK	Laporan Pelaksanaan Program Pengembangan Kemampuan dan Pengetahuan Tenaga Kerja 2.5%	31 Januari	Laporan secara offline (hard copy) ke OJK	
ОЈК	Realisasi rencana penggunaan pihak penyedia jasa Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan Pusat Data, Pusat Pemulihan Bencana, dan/atau Pemrosesan Transaksi Berbasis Teknologi Informasi dalam rencana pengembangan Teknologi Informasi	31 Januari	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev. ojk.go.id/)	
OJK	Laporan realisasi pengkinian data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 ayat (4) huruf c disampaikan setiap tahun paling lambat 1 (satu) bulan setelah periode pelaporan berakhir.	31 Januari	Laporan secara offline (hard copy) ke OJK	Pasal 62 ayat (1) POJK 23/2019

## **FEBRUARI**

OJK				
	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan - Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Fihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan - Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 Februari	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
ОЈК	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari :  - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Penyertaan Modal - Rincian Finjaman/Pendanaan yang Diterima - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama - Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 Februari	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 Februari	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 Februari	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Laporan Hasil Penilaian Sendiri Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan	15 Februari	Laporan secara online (softcopy) melalui email OJK	Pasal 4 ayat (6) huruf a POJK 28/ POJK.05/2020
OJK	Laporan rencana tindak dari hasil penilaian sendiri (bukan dari hasil penilaian OJK)	15 Februari	Laporan secara online (softcopy) melalui email OJK	
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 Februari	Sistem	
OJK	Laporan rencana tindak dari hasil penilaian OJK (bukan dari hasil penilaian sendiri)	28 Februari	Laporan secara online (softcopy) melalui email OJK	

## MARET

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
ОЈК	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 Maret	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari :  - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Pinjaman/Pendanaan Yang - Diterima - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk - Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama - Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & - Liabilitas	10 Maret	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 Maret	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 Maret	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
ВІ	Laporan Rencana Utang Luar Negeri Baru Tahunan	15 Maret	Sistem	
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 Maret	Sistem	

## **APRIL**

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
ОЈК	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 April	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari: - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama - Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 April	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Jatuh Tempo Penyampaian Laporan Pengaduan Konsumen dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen (II) (TW 1)	10 April	Laporan wajib disampaikan ke OJK: (1) secara offline (hard copy) (dalam hal terdapat gangguan sistem informasi). penyampaian kepada Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan dengan ditembuskan pada Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen) (2) secara elektronis melalui Sistem Pelayanan Konsumen Terintegrasi Sektor Jasa Keuangan di http://peduli.ojk.go.id/ (3) email: sipeduli.ojk.go.id/	Pasal 43 ayat (2) POJK 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan
ОЈК	Laporan Debitur (SLIK)	12 April	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 April	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Pungutan OJK Tahap I ( Januari - Maret)	15 April	Pastikan jumlah yang dibayar telah sesuai dengan total tagihan dalam sistem SIPO yang jatuh tempo tanggal 15 April	Pasal 9 ayat (1) POJK 3/POJK.02/2014 sebagaimana telah diubah menjadi POJK 22/POJK.02/2020

Δ	P	R	ı	ı

APRIL				
Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
ОЈК	Pelaporan SIPESAT PPATK (periode Jan - Maret)	15 April	sipeduli	Mengacu kepada sistem PPATK. Metode pelaporan SIPEDULI tidak sesuai mengingat SIPEDULI merupakan sistem yang berkaitan dengan kegiatan edukasi dan perlindungan konsumen
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 April	Sistem	
OJK	Laporan Keuangan Tahunan yang telah di audit (Audited Report)	30 April	Laporan disampaikan dalam bentuk hardcopy dan softcopy (CD/FDI), disampaikan kepada: Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan	
OJK	Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan yang telah di audit (Audited Report) ke koran	30 April	Laporan disampaikan dalam bentuk hardcopy dan softcopy (CD/FDI), disampaikan kepada: Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan	
ОЈК	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (termasuk didalamnya laporan penerapan strategi anti fraud)	30 April	Laporan secara offline (hard copy) dan isi laporan dalam bentuk softcopy ke OJK	Pasal 58 ayat (4) POJK 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah POJK 29/ POJK.05/2020 POJK 35/ POJK.05/2018 Pasal 64 ayat 1
ОЈК	Laporan Keberkelanjutan (termasuk dipublikasikan di web LJK)	30 April	Hardcopy dan softcopy disampaikan kepada: Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan (note : softcopy dan bukti publikasi juga di email ke PIC Pengawas OJK) terkait laporan rencana Edukasi, tembuskan kepada Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen  Laporan Keberlanjutan disusun sesuai format pada Lampiran II POJK 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	Penyampaian Laporan Keberlanjutan: Pasal 10 ayat (3) dan ayat (4) POJK 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Publikasi Laporan Keberlanjutan: Pasal 12 ayat (2) POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

#### MEI

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
ОЈК	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan - Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan - Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 Mei	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari: - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 Mei	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 Mei	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 Mei	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 Mei	Sistem	
OJK	Laporan Publikasi Audited Report di Koran ke OJK	20 Mei	Laporan disampaikan dalam bentuk hardcopy dan softcopy (CD/FDI), disampaikan kepada: Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan	

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
ОЈК	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari: - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 Juni	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
ОЈК	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari: - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Finjaman/Pendanaan yang Diterima - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama - Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 Juni	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 Juni	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 Juni	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
ВІ	Perubahan Rencana Utang luar Negeri (ULN)	15 Juni	Sistem	
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 Juni	Sistem	
OJK	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit atas Kinerja KAP/AP dalam memberikan jasa audit laporan keuangan tahunan	30 Juni	Hardcopy dan disampaikan kepada: Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B u.p Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan (belum terdapat sistem atas penyampaian lap evaluasi komite audit sehingga dapat disampaikan melalui mailing room OJK)	
OJK	Laporan Perubahan Rencana Bisnis Tahunan (dilakukan 1 kali per tahun)	30 Juni	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev.ojk.go.id/) dan disampaikan melalui email Laporan perubahan rencana bisnis tahunan disampaikan paling lambat 30 hari kerja sebelum pelaksanaan perubahan Rencana Bisnis disertai dengan alasan perubahan secara tertulis. Perubahan Rencana Bisnis hanya dapat hanya dapat dilakukan paling lambat pada akhir bulan Juni tahun berjalan. Sehingga penyampaian laporan perubahan rencana bisnis tahunan disampaikan paling lambat 30 hari kerja sebelum 30 Juni	Pasal 12 ayat (2) dan Pasal 13 ayat (1) POJK 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank

ОЈК	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari: Profil Perusahaan Pembiayaan Rincian Izin Usaha Rincian Kantor Cabang Rincian Kantor Selain Kantor Cabang Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua Rincian Kepengurusan Rincian Fihak Terkait Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan Rekening Administratif Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	10 Juli	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id  Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan	
OJK	Pembiayaan terdiri dari : - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan	10 Juli		
	- Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama - Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas		Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk.	
ОЈК	Jatuh Tempo Penyampaian Laporan Pengaduan Konsumen dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen (III) (TW 2)	10 Juli	Laporan wajib disampaikan ke OJK: (1) secara offline (hard copy) (dalam hal terdapat gangguan sistem informasi). penyampaian kepada Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan dengan ditembuskan pada Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen) (2) secara elektronis melalui Sistem Pelayanan Konsumen Terintegrasi Sektor Jasa Keuangan di http://peduli.ojk.go.id/ (3) email: sipeduli.ojk.go.id/	Pasal 43 ayat (2) POJK 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 Juli	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 Juli	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Pungutan OJK Tahap II (April - Juni)	15 Juli	Pastikan jumlah yang dibayar telah sesuai dengan total tagihan dalam sistem SIPO yang jatuh tempo tanggal 15 Juli (perhatikan apakah ada tagihan adjustment yang disebabkan adanya penyesuaian dasar pengenaan berdasarkan penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit)	Pasal 9 ayat (1) POJK 3/POJK.02/2014 sebagaimana telah diubah menjadi POJK 22/POJK.02/2020

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
OJK	Pelaporan SIPESAT PPATK (periode April - Juni)	15 Juli	sipeduli	Mengacu kepada sistem PPATK. Metode pelaporan SIPEDULI tidak sesuai mengingat SIPEDULI merupakan sistem yang berkaitan dengan kegiatan edukasi dan perlindungan konsumen
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 Juli	Sistem	
OJK	Laporan Pelaksanaan Edukasi dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Terdiri dari: Sasaran Program Literasi Keuangan Tujuan Bentuk Aktivitas Frekuensi Kota	31 Juli	Laporan secara online melalui http:// peduli.ojk.go.id/ Laporan secara offline (hard copy) ke OJK Catatan: Perusahaan Pembiayaan wajib menyampaikan rencana Edukasi untuk pertama kalinya paling lambat pada tanggal 31 Agustus 2014  Tercantum dalam laporan realisasi rencana bisnis. Tata cara penyampaian mengikuti penyampaian rencana bisnis tahunan, SEOJK 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK 31/ SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan	Pasal 26 ayat (1) dan ayat (2) POJK 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat
OJK	Laporan Realisasi Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan	31 Juli	Laporan secara online melalui https:// peduli.ojk.go.id/  Tercantum dalam laporan realisasi rencana bisnis. Tata cara penyampaian mengikuti penyampaian rencana bisnis tahunan, SEOJK 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK 31/ SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan	Pasal 26 ayat (1) dan ayat (2) POJK 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat
OJK	Laporan Realisasi Rencana Bisnis	31 Juli	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev.ojk.go.id/) dan disampaikan melalui email PIC pengawas format laporan sebagaimana diatur dalam SEOJK 23/SEOJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (terdapat format file excel untuk membantu penyusunan yang dapat diunduh melalui web silaras.ojk.go.id (web untuk penyampaian laporan bulanan PP)	Pasal 14 ayat (4) POJK 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank
ОЈК	Laporan Pengawasan Realisasi Rencana Bisnis	31 Juli	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev.ojk.go.id/) dan disampaikan melalui email PIC pengawas format laporan sebagaimana diatur dalam SEOJK 23/SEOJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan	Pasal 15 ayat (4) POJK 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank

#### JULI

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
OJK	Realisasi rencana penggunaan pihak penyedia jasa Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan Pusat Data, Pusat Pemulihan Bencana, dan/atau Pemrosesan Transaksi Berbasis Teknologi Informasi dalam rencana pengembangan Teknologi Informasi	31 Juli	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev. ojk.go.id/)	

#### **AGUSTUS**

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
ОЈК	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 Agustus	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
ОЈК	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Pinjaman/Pendanaan Yang Diterima - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama - Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 Agustus	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 Agustus	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
ОЈК	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 Agustus	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 Agustus	Sistem	
				Selanjutnya ->

## **SEPTEMBER**

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
OJK	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 September	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Pinjaman/Pendanaan yang Diterima - Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama - Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 September	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 September	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
ОЈК	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 September	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
ВІ	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 September	Sistem	
OJK	Penilaian sendiri terhadap pemenuhan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat.	30 September	Melalui sistem pelaporan elektronik OJK	Telah sesuai dengan Pasal 43 ayat (2) POJK 6/2022

#### **OKTOBER**

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
ОЈК	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 Oktober	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp. ojk.go.id	
ОЈК	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Penyertaan Modal - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Pincian Pendanaan yang Diterima - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Surat Berharga Yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama - Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 Oktober	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp. ojk.go.id	
ОЈК	Jatuh Tempo Penyampaian Laporan Pengaduan Konsumen dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen (IV) (TW 3)	10 Oktober	Laporan wajib disampaikan ke OJK: (1) secara offline (hard copy) (dalam hal terdapat gangguan sistem informasi). penyampaian kepada Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan dengan ditembuskan pada Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen) (2) secara elektronis melalui Sistem Pelayanan Konsumen Terintegrasi Sektor Jasa Keuangan di http://peduli.ojk.go.id/(3) email: sipeduli.ojk.go.id/	Pasal 43 ayat (2) POJK 18/ POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 Oktober	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 Oktober	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Pungutan OJK Tahap III (Juli - September)	15 Oktober	Pastikan jumlah yang dibayar telah sesuai dengan total tagihan dalam sistem SIPO yang jatuh tempo tanggal 15 Oktober	Pasal 9 ayat (1) POJK 3/ POJK.02/2014 sebagaimana telah diubah menjadi POJK 22/POJK.02/2020
OJK	Pelaporan SIPESAT PPATK (periode Juli - Sept)	15 Oktober	sipeduli	Mengacu kepada sistem PPATK. Metode pelaporan SIPEDULI tidak sesuai mengingat SIPEDULI merupakan sistem yang berkaitan dengan kegiatan edukasi dan perlindungan konsumen
	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 Oktober	Sistem	

#### **NOVEMBER**

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
ОЈК	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari : - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 November	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
ОЈК	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari: - Laporan Posisi Keuangan - Rekening Administratif - Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Laporan Arus Kas - Rincian Pembiayaan yang Diberikan - Rincian Surat Berharga yang Dimiliki - Rincian Penyertaan Modal - Rincian Rupa-Rupa Aset - Rincian Pinjaman/Pendanaan yang Diterima - Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan - Rincian Rupa-Rupa Liabilitas - Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai - Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga - Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 November	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
OJK	Laporan Debitur (SLIK)	12 November	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
OJK	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 November	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 November	Sistem	
ОЈК	Laporan Rencana Penyelenggaraan Edukasi dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Terdiri dari: • Penetapan Program Kerja Edukasi sesuai dengan sasaran, strategi dan kebijakan Perusahaan Pembiayaan • Evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Edukasi periode sebelumnya • Penetapan kebutuhan biaya dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan Rencana Edukasi  Laporan Rencana Pelaksanaan Inklusi Keuangan	30 November	Laporan secara online melalui http:// peduli.ojk.go.id/ Laporan secara offline (hard copy) ke OJK  Tercantum dalam rencana bisnis. Tata cara penyampaian mengikuti penyampaian rencana bisnis tahunan, SEOJK 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan, dan SEOJK 31/ SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa	Pasal 25 ayat (1) dan ayat (2) POJK 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat

NOVEN	NOVEMBER						
Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan			
ОЈК	Laporan Rencana Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	30 November	Hardcopy dan softcopy disampaikan kepada: Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan (note: softcopy juga di email ke PIC Pengawas OJK) terkait laporan rencana Edukasi, tembuskan kepada Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen  Tata Cara Penyampaian sesuai POJK: 1. Disusun sesuai format pada Lampiran I POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik 2. Disampaikan sebagai bagian dari rencana bisnis atau dalam dokumen terpisah 3. dalam hal Perusahaan menyampaikan sebagai bagian dari rencana bisnis atau disampaikan melalui SILARAS 4. dalam hal Perusahaan menyampaikan terpisah dari rencana bisnis, dapat disampaikan melalui hardcopy disertai email kepada masing-masing PIC pengawas	Pasal 4 ayat (2) huruf a POJK 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik			
ОЈК	Laporan Rencana Bisnis Tahunan	30 November	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev.ojk. go.id/) dan disampaikan melalui email PIC pengawas format laporan sebagaimana diatur dalam SEOJK 23/SEOJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah (terdapat format file excel untuk membantu penyusunan yang dapat diunduh melalui web silaras.ojk.go.id (web untuk penyampaian laporan bulanan PP)	Pasal 8 ayat (2) POJK 24/POJK.05/2019 tentang Rencana Bisnis Lembaga Jasa Keuangan Non Bank			
ОЈК	Rencana Pengembangan Teknologi Informasi yang mendukung rencana kegiatan usaha.	30 November	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev. ojk.go.id/) bersama Rencana Bisnis.				
ОЈК	Rencana penggunaan pihak penyedia jasa Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan Pusat Data, Pusat Pemulihan Bencana, dan/atau Pemrosesan Transaksi Berbasis Teknologi Informasi dalam rencana pengembangan Teknologi Informasi	30 November	Laporan secara online melalui sistem online OJK (SILARAS/http://silarasdev. ojk.go.id/) bersama Rencana Bisnis.				

## DESEMBER

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturan
ОЈК	Profil Perusahaan Pembiayaan terdiri dari: - Profil Perusahaan Pembiayaan - Rincian Izin Usaha - Rincian Kantor Cabang - Rincian Kantor Selain Kantor Cabang - Rincian Pemegang Saham dan Pemegang Saham Derajat Kedua - Rincian Kepengurusan - Rincian Pihak Terkait - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan - Rincian Tenaga Kerja Berdasarkan Fungsi	10 Desember	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
ОЈК	Laporan Keuangan Bulanan Perusahaan Pembiayaan terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan Rekening Administratif Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Laporan Arus Kas Rincian Pembiayaan yang Diberikan Rincian Surat Berharga yang Dimiliki Rincian Penyertaan Modal Rincian Rupa-Rupa Aset Rincian Pinjaman/Pendanaan yang Diterima Rincian Surat Berharga yang Diterbitkan Rincian Rupa-Rupa Liabilitas Rincian Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Rincian Penyaluran Kerja Sama Pembiayaan Porsi Pihak Ketiga Laporan Analisis Kesesuaian Aset & Liabilitas	10 Desember	Laporan secara online melalui Sistem Informasi Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan ("SIPP") OJK: http://sipp.ojk. go.id	
ОЈК	Laporan Debitur (SLIK)	12 Desember	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
ОЈК	Koreksi Laporan Debitur (SLIK) atas temuan Pelapor	12 Desember	Online: melalui SLIK Reporting Offline (tambahan 3 hari kerja setelah tanggal 12): mengirimkan hard copy ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit	
BI	Laporan Lalu Lintas Devisa	15 Desember	Sistem	
ОЈК	Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data Terdiri dari:  • Surat pengantar (hard copy) ditandatangani Direksi yang bertanggung jawab atas penerapan APU & PPT  • Isi laporan (hardcopy dan softcopy di dalam CD)	31 Desember	Laporan secara offline (hard copy) ke OJK	Sesuai Pasal 62 ayat (1) POJK 23/2019, dinyatakan bahwa: laporan realisasi pengkinian data sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 ayat (4) huruf c disampaikan setiap tahun paling lambat 1 (satu) bulan setelah periodo pelaporan berakhir
OJK	Pungutan OJK Tahap IV (Oktober - November)	31 Desember	Pastikan jumlah yang dibayar telah sesuai dengan total tagihan dalam sistem SIPO yang jatuh tempo tanggal 31 Desember	Pasal 9 ayat (1) POJK 3/POJK.02/2014 sebagaimana telah diubah menjadi POJk 22/POJK.02/2020

#### LAPORAN LAINNYA

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peratura
NIC	Laporan penunjukan AP dan/atau KAP dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan melampirkan dokumen penunjukan AP dan/atau KAP disertai rekomendasi Komite Audit dan pertimbangan yang digunakan dalam memberikan rekomendasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (6), paling lama 10 (sepuluh) hari kerja setelah penunjukan AP dan/atau KAP	10 HK setelah penunjukan	Laporan secara offline (hard copy) ke OJK	
ОЈК	Laporan Strategi Anti Fraud: b. laporan setiap fraud yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan Pembiayaan, Paling sedikit memuat: nama pelaku; bentuk atau jenis penyimpangan; tempat kejadian; informasi singkat mengenai modus; dan indikasi kerugian. Laporan disampaikan oleh Dewan Komisaris yang menerima laporan pertanggungjawaban unit atau fungsi pengendalian fraud paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak diketahuinya fraud.	3 (tiga) hari kerja sejak diketahuinya fraud.	Laporan secara offline (hard copy) dan isi laporan dalam bentuk softcopy, ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan).	POJK 35/ POJK.05/2018 Pasal 64 ayat 1
OJK	Rencana penerbitan efek melalui penawaran umum	paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum RUPS yang menyetujui penawaran umum atau penawaran umum terbatas.	Laporan secara offline (hard copy), sesuai format 1 Lampiran POJK 35/POJK.05/2018, ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan).	POJK 35/ POJK.05/2018 Pasal 73
OJK	Rencana penerbitan efek tidak melalui penawaran umum	paling lambat 6 (enam) bulan sebelum RUPS yang menyetujui penawaran umum atau penawaran umum terbatas.	Laporan secara offline (hard copy), sesuai format 3 Lampiran POJK 35/POJK.05/2018, ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan).	POJK 35/ POJK.05/2018 Pasal 76
OJK	Laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan efek bersifat utang tidak melalui penawaran umum	Secara berkala setiap 3 (tiga) bulan dengan tanggal laporan: - 31 Maret, - 30 Juni, - 30 September, dan - 31 Desember.	Laporan secara offline (hard copy), sesuai format 5 Lampiran POJK 35/POJK.05/2018, ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan).	POJK 35/ POJK.05/2018 Pasal 78
OJK	Laporan pelaksanaan pengumuman laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif singkat paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir paling sedikit pada 1 (satu) surat kabar harian di Indonesia yang memiliki peredaran nasional.	20 (dua puluh) hari kalender sejak pelaksanaan pengumuman.	Laporan secara offline disertai dengan Surat Pengantar dan dilampiri dengan bukti pengumuman, ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan).	POJK 35/ POJK.05/2018 Pasal 106
OJK	Laporan tindak lanjut atas status pengawasan intensif, antara lain: a. menyampaikan rencana tindak sesuai permasalahan yang dihadapi; b.menyampaikan realisasi rencana tindak; dan c. melakukan tindakan lain dan/atau melaporkan hal tertentu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	Huruf a: 15 (lima belas) hari kerja sejak surat pemberitahuan status pengawasan oleh OJK .	Laporan secara offline ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan) dengan surat pengantar dalam bentuk cetak yang ditandatangani oleh Direksi.  Rencana Tindak paling sedikit memuat rencana perbaikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi LJKNB disertai jangka waktu penyelesaian.	POJK 9/ POJK.05/2021 Pasal 8 ayat (1)
OJK	a. Laporan tindak lanjut atas status pengawasan khusus, antara lain: menyampaikan rencana tindak sesuai permasalahan yang dihadapi; b. menyampaikan realisasi rencana tindak; c. menyampaikan daftar pihak terkait secara lengkap; d.menyampaikan laporan keuangan terkini; e. menyampaikan rincian aset yang dikelompokkan berdasarkan tingkat likuiditas;	Huruf a: 15 (lima belas) hari kerja sejak surat pemberitahuan status pengawasan oleh OJK Huruf c sd. i: 3 (tiga) hari kerja sejak surat pemberitahuan status pengawasan oleh OJK	Laporan secara offline ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan) dengan surat pengantar dalam bentuk cetak yang ditandatangani oleh Direksi.  Rencana Tindak paling sedikit memuat rencana perbaikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi LJKNB disertai jangka waktu penyelesaian.	POJK 9/ POJK.05/2021 Pasal 8 ayat (2)

#### Ι ΔΡΟΒΑΝ Ι ΔΙΝΝΥΑ

Institusi	Nama Laporan	Due Date	Metode Pelaporan	Acuan Peraturar
ОЈК	f. menyampaikan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan LJKNB yang terkini; g.menyampaikan laporan struktur terkini kelompok usaha terkait LJKNB, termasuk badan hukum pemegang saham LJKNB sampai dengan kepemilikan terakhir; h.menyampaikan laporan proyeksi arus kas untuk jangka waktu 1 (satu) bulan mendatang atau berdasarkan periode laporan lain, yang terinci secara harian dan dengan frekuensi sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan i. melakukan tindakan lain dan/atau menyampaikan informasi dan dokumen lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	Huruf a: 15 (lima belas) hari kerja sejak surat pemberitahuan status pengawasan oleh OJK Huruf c sd. i: 3 (tiga) hari kerja sejak surat pemberitahuan status pengawasan oleh OJK	Laporan secara offline ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan) dengan surat pengantar dalam bentuk cetak yang ditandatangani oleh Direksi.  Rencana Tindak paling sedikit memuat rencana perbaikan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi LJKNB disertai jangka waktu penyelesaian.	POJK 9/ POJK.05/2021 Pasal 8 ayat (2)
OJK	Rencana Tindak,  - Dalam hal LJKNB ditetapkan status pengawasan normal namun dinilai memiliki potensi atau permasalahan signifikan.	15 (lima belas) hari kerja sejak surat pemberitahuan tindakan pengawasan oleh OJK	Laporan secara offline ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan) dengan surat pengantar dalam bentuk cetak yang ditandatangani oleh Direksi.	POJK 9/ POJK.05/2021 Pasal 9 ayat (1) dan ayat (2)
OJK	Rencana perbaikan permodalan/pendanaan, - Dalam hal LJKNB ditetapkan status pengawasan intensif atau status pengawasan khusus yang disebabkan adanya permasalahan permodalan/ pendanaan Rencana perbaikan permodalan/pendanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus menggambarkan kemampuan LJKNB untuk memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas, kualitas pendanaan, dan/atau modal sendiri terhadap modal disetor yang ditetapkan oleh OJK.	10 (sepuluh) hari kerja sejak LJKNB ditetapkan dalam status pengawasan intensif dan status pengawasan khusus.	Laporan secara offline ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan), dengan surat pengantar dalam bentuk cetak yang ditandatangani oleh Direksi LJKNB dan/atau PSP.	POJK 9/ POJK.05/2021 Pasal 10 ayat (1) dan ayat (2)
OJK	Laporan realisasi rencana tindak, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) huruf b dan ayat (2) huruf b, serta Pasal 9 ayat (4).	setiap akhir bulan paling lama pada hari kerja ketujuh bulan berikutnya.	Laporan secara offline ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan) dengan surat pengantar dalam bentuk cetak yang ditandatangani oleh Direksi.	POJK 9/ POJK.05/2021 Pasal 11 ayat (1)
ОЈК	Realisasi rencana perbaikan permodalan/pendanaan, - sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (1) - paling sedikit memuat permasalahan LJKNB; tindakan perbaikan yang telah dilakukan oleh LJKNB; dan waktu pelaksanaan perbaikan.	setiap akhir bulan paling lama pada hari kerja ketujuh bulan berikutnya.	Laporan secara offline ke OJK (Direktorat Pengawasan Lembaga Pembiayaan) dengan surat pengantar dalam bentuk cetak yang ditandatangani oleh Direksi.	POJK 9/ POJK.05/2021 Pasal 11 ayat (1)
OJK	Laporan Pelaksanaan Pelatihan Prinsip Mengenal Nasabah, Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme Terdiri dari: - Acara, tempat dan tanggal pelatihan - Materi pelatihan - Daftar hadir peserta pelatihan	15 Januari		Berdasarkan POJK 23/2019, Perusahaan wajib melaksanakan pelatihan.
PPATK	PJK wajib menyampaikan laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, laporan Transaksi Keuangan Tunai dan laporan lain kepada PPATK sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana Pencucian Uang.	Penyampaian laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan yang dikeluarkan oleh PPATK.		Pasal 63 POJK 23/2019

AB SINAR MAS MULTIFINANCE Menara Tekno Lantai 7 JI. KH Fachrudin No.19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Tip: (021) 3925660

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tip: 39733232, 39733322 Fax: 39734949



ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI Graha Adicipta JI. Kebon Jeruk Raya No. 80 Jakarta Barat 11530 Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57, Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
JI. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231



AKULAKU FINANCE INDONESIA Sahid Sudirman Centre Lt. 11-C JJ. Jendral Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 Tlp: 021-50818930

AL IJARAH INDONESIA FINANCE Muamalat Tower Lantai 3, JI. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Timur, Setia Budi — Jakarta Selatan 12940 Tip: 021–50919921/22

> ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE Gading River View Blok H 56 B, Kelapa Gading, Jakarta Utara Tip: 45869941

•••••

......

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE JI. Raden Tumenggung Suryo No. 28 Malang, Jawa Timur 65123 TIp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

#### ARMADA FINANCE

Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125 Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888

ARTHA PRIMA FINANCE Grand Slipi Tower Lantai 32, Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72 Fax: 2902 2085 ARTHAASIA FINANCE Gedung Kencana Tower Lantai 5-6 Business Park Kebon Jeruk JI. Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11620,

Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190 Fax. 021. 58908146

#### ASIA MULTIDANA

Jl. Pluit Indah Raya No. 31 Lt. 2 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara Tlp:22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE

Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci, Tangerang 15810 Tlp: 5510200 Fax: 5510898



ASLI RANCANGAN INDONESIA Senayan Business Center JI. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180 TIn:22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
JI. TB Simatupang No. 90,
Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tip: 788 59000
Fax: 788 51220, 788 51198

•••••

ASTRA MULTI FINANCE Menara FIF Lt.10, JI. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus,

Jl. TB. Simatupang, Kav. 15 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440 TIp: 769 8899 Fax: 769 8811

ASTRA SEDAYA FINANCE
JI. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tip: 788 59000
Fax: 788 51220. 788 51198

ASTRIDO PACIFIC FINANCE Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7, Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221 Fax: 231 0053/345 1334

.....

.....

ATOME FINANCE INDONESIA
District 8 Treasury Tower Lantai 53 Unit C
Sudirman Central Business District Lot 28
JI. Jenderal Sudirman Kav. 52 – 54
Senayan, Kebayoran Baru
lakarta Selatan 12190

.....

AYOPOP TEKNOLOGI INDONESIA APIC Building Wahid Hasyim, Jalan Wahid Hasyim No 154-156, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Tip: 40011091

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO Komp. Ruko Wolter Monginsidi Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N Jakarta Selatan Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489



#### BCA FINANCE

Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310 TIp: 299 73100 Fax: 29973232/33

## BCA MULTI FINANCE

Gedung WTC Mangga DUa Lantai 6 Blok CL 001 Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430 Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15, Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Jakarta 10720 Tib: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE Ruko The Greencourt Blok D08 Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
JI. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo
BSD City, Tangerang
TIp: 296 50300
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE JI. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar, Jakarta Pusat 10130 Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE JI. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat TIp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE Graha Bintang Cikini, Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32

> BNI MULTIFINANCE Gedung BNI Life Insurance Lt. 5 Jl. Aipda KS Tubun No. 67 Jakarta Pusat 10260 Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

•••••

BOSOWA MULTI FINANCE Menara Global Lt. 21 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 27 Jakarta Selatan 12950 Telp: (021) 5275230



BRI MULTIFINANCE INDONESIA Menara BRILiaN Lt. 1,21,dan 22 Jl. Gatot Subroto Kav. 64, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Tlp: (021) 5745333

.....



BUANA FINANCE Tokopedia Tower Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F JI. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950 Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUMIPUTERA - BOT FINANCE Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910 Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE BAF Plaza, JI. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE JI. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19, Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810 Tlp: 22229200, 22229449

CAPELLA MULTIDANA
JI. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tip: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA Beltway Office Park Tower C, Level 3 unit 3-01 & 3-04, JI. TB Simatupang No. 41 Jakarta Selatan 12550 Tip. 021-2939299

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE Traveloka Campus (d/h Green Office Park 1), South Tower, Lantai 2, Zone 9, Jl Grand Boulevard, BSD Green Office Park, Kelurahan Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15345

Tlp: (021) 29775800

CENTRAL JAVA POWER Summitmas Tower I Lt. 15, Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190 Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA Menara Astra Lantai 25 JI. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220 T10: 30404080 Fax: 30404081

> CHAILEASE FINANCE INDONESIA Wisma 46, Lantai 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220 Tip: 021-25096888

••••••

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING Gedung TMT 1 Lt.6, Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560 Tip: 299 76650 Fax: 299 76651

CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Jalan Bintaro Utama 9 Blok B9/I No. 15
Bintaro Jaya Sektor IX,
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren,
Tangerang Selatan 15229
Telp. (021) 2788-1800

CIPTADANA MULTIFINANCE Plaza ASIA, Office Park 2-3, Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190 Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900. 514 01020

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH JI.R.S. Fatmawati No.29. Jakarta Selatan 12430 Telp: 021-7650222, 7662044 Fax: 021-7661337

> CLEMONT FINANCE INDONESIA Wisma Korindo 2nd Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780 Tip: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368

# ClipanFinance

CLIPAN FINANCE INDONESIA Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 12, Jakarta Barat 11480 Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27

> COMMERCE FINANCE Pakuwan Tower Lt.37 Unit C-I, JI. Casablanca Raya Kav.88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE JI. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5 Jakarta Pusat 10150 TIp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12 JI. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910 Tlp: 29555777 Fax: 3522495

> DANA KINI FINANCE Gedung Kawan Lama Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan, Meruya, Jakarta Barat 11610 Tlo: 5828282

DANA UNICO FINANCE Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250 Tip: 29847799 Fax: 29834903

......

DIGITAL DATA TEKNOLOGI TERDEPAN JI. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang Jakarta Selatan 12720 Tlp: 22718863

DIGITAL TANDATANGAN ASLI Generali Tower Gran Rubina Business Park, 20th Floor, Jalan HR. Rasuna Said Kav. C-22 Setia Budi, Jakarta Selatan, Indonesia - 12940 Tip: 25981386



DIPO STAR FINANCE Sentral Senayan II LT.3. Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta TIp: 579 54100 Fax: 579 74567

DJELAS TANDATANGAN BERSAMA Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang Jakarta Selatan 12720 Tlp: 22718863 EMAS PERSADA FINANCE JI. Daan Mogot No. 50 (Depan Pintu Air 10) Tangerang 15111

EMPEROR FINANCE INDONESIA Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine JI. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930 TIp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120 Tlp: 80632888

.....

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE Menara FIF Lt.3-9, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440 TIp: 769 8899 Fax: 7590 5599

.....

FINACCEL FINANCE INDONESIA Dipo Tower, Lantai 3 Unit A-B, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 51, Petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260 Telp: 021-22055677

FORTUNA MULTI FINANCE Jalan Sultan Syahrir Abdurahman No. 1A Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak

> FUJI FINANCE INDONESIA Menara Sudirman Lt. 8 Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190 Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GLOBALINDO MULTI FINANCE Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305 JI. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51 Jakarta Selatan TIp: 7396949

> GRATAMA FINANCE INDONESIA Plaza ASIA Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Tlp: 5140 2228 Fax: 5140 2224

HASJRAT MULTIFINANCE JI. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350 TIp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA Prudential Centre, Kota Casablanca Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88 Jakarta Selatan 12870. Tip: 29639999

•••••

HEXA FINANCE INDONESIA Gedung Trinity Lantai 15 Nomor 01-03 dan 05 Jl. HR Rasuna Said No. 6, Karet, Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12940 Tlp: 2526820 Fax: 2526821

HINO FINANCE INDONESIA Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11 Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur Tlp: 29827960 Fax: 29827961

HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 JI. TB. Simatupang
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

HONEST FINANCIAL TECHNOLOGIES Gedung Metropolitan Tower Lt. 3 ABEF, JI. RA. Kartini TB. Simatupang Kav. 14, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan 12430 TIp: 27652022 Fax: 27652023

IFS CAPITAL INDONESIA Rukan Cordoba Blok G No. 37 Jl. Marina Raya — Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara Tip: 22573029

•••••

INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI Sampoerna Strategic Square, South Tower Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan Tip: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190 Tip: 2933 3811 Fax: 2933 3810

> INDOMOBIL FINANCE INDONESIA Indomobil Tower Lantai 8 JI. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330 Tlp: 29185400 Fax: 29185401

> > Innovation Comprehensive Technology INOVASI MITRA SEJATI The Smith @ Alam Sutera, 5th FI. Suite 01-17 Tangerang, Banten 15315

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430 TIp: 6251900 Fax: 6252900

•••••

Tlp: (021) 3973 - 0397

ITC AUTO MULTI FINANCE Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22, Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 Tip: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12 Kuningan, Jakarta 12940 Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

> JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS) JI. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang Jakarta Selatan 12720 TIp: 22718620

JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE
JI. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TECHNIK MULTIFINANCE JI. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230 TIp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Tangerang 15811 Tlp: 80636000 Fax: 80636001 KB BUKOPIN FINANCE Gedung PT. KB Bukopin Finance Jl. Melawai Raya No. 66, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Tlp: 72789683 Fax: 7278908

•••••

KB FINANSIA MULTI FINANCE SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Tlp: 2933 3646 Fax: 2933 3648

KDB TIFA FINANCE

Equity Tower Lt. 39, SCBD Lot 9
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Tin: 021-50941140

KOEXIM MANDIRI FINANCE

Equity Tower Lt. 50 Suite 50E SCBD Lot. 9
JI. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Tin: 021-51400777

KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
TIp: 4605948 Fax: 4605954

KREDIT BIRO INDONESIA JAYA Menara Batavia Lt. 21 JI. K.H. Mas Mansyur No. Kav. 126 Jakarta Pusat 10220 Tip: 5747435

.....

Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

•••••

KRESNA REKSA FINANCE Plaza ABDA Lantai 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 59. Jakarta Pusat 12190

> LOTTE CAPITAL INDONESIA Wisma Keiai 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE JI. Menteng Raya No. 24 A-B Jakarta Pusat 10340 Tip: 2925 9955 Fax: 2925 9961

•••••

MANDIRI TUNAS FINANCE Graha Mandiri Lantai 3A, Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310 Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618

•••••



•••••

MANDIRI UTAMA FINANCE

Menara Mandiri I 26-27<sup>th</sup> floor

JI. Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190

TIp: 5278038 Fax: 5278039

.....



MAYBANK INDONESIA FINANCE Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10, Jl. Mangga Dua raya. Jakarta Pusat 10730 Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MEGA FINANCE

JI. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170 Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi, Jakarta Barat 11410 Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi, Jakarta Barat 11410 Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE Gedung Top Center JI. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat. Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MITSUBISHI HC CAPITAL AND FINANCE INDONESIA Mid Plaza 2 Building, lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220 Telp. 573 5905 Fax. 573 5906

••••••

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE Gedung Graha Deka JI. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006, Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna, Bekasi, Jawa Barat TIp: TIp: 84596099 Fax:

MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA
Plaza Bank Index Lt. 11.
JI. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tip: 3903238 Fax: 3903245

## Mizuho Leasing Indonesia

MIZUHO LEASING INDONESIA Menara Astra Lantai 32 JI. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220 Tlp: 50851848 Fax: 50851849

MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21-27. Jakarta Pusat 10340 Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING) MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih, Jakarta Pusat 10340 Tid: 3910993 Fax: 3911093

MULTIFINANCE ANAK BANGSA Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Kel. Melawai, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160

MULTINDO AUTO FINANCE Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243 Tlp: (024) 8311130 Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5, Jl. Warung Bucit Raya No.39, Kec.Pancoran Jakarta Selatan 12740 Tlp: 27534112 Fax: 27534494

#### ••••• MODALKII FINANSIAI INDONESIA

Unifam Tower, Lt. 10, Perkantoran Sunrise Garden, Blok A3 No. 1-7, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

NFSI FINANCIAL SERVICES

Indomobil Tower Lt. 12, JI. MT Haryono Kav.11, Jakarta Timur 13330 TIp: 29185400



NUSA SURYA CIPTADANA II Brigien Katamso No. 5 Kel Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732

#### ••••• ORICO BALIMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta. TIp: 639 3877 Fax: 628 7950

..... ORIX INDONESIA FINANCE

Wisma Keiai, 24th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

••••• OTO MULTIARTHA

Gedung Summitmas II, Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424

#### PACIFIC MULTI FINANCE

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710 Tlp: 39506144

#### ••••••• PANN PEMBIAYAAN MARITIM

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11 Jakarta Pusat TIn: 3192 2003 Fax: 3192 2980

> PARAMITRA MULTIFINANCE Kompleks Simprug Gallery,

Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220 Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846

PEFINDO BIRO KREDIT

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 TIn: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA Gedung Waringin Group Lantai 3 Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150 Tlp: 3867319 Fax: 3867321

••••• POOL ADVISTA FINANCE

Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau, Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama, lakarta Selatan Tlp: 80626300

#### PPA FINANCE

Gedung Plaza BP Jamsostek, Lantai 10 JI. HR Rasuna Said Kavling 112 Blok B, Jakarta 12940

Tlp: 021 - 5798 2255 Fax: 021 - 5798 2266

PRATAMA INTERDANA FINANCE Wisma SMR Ground FI,

Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350 Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141 .....

> PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE Menara Sentrava Lt.15

Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru, lakarta Selatan 12160

#### PROLINE FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 8A II lend Sudirman Kay 59 Jakarta Selatan 12190 Tlp: 51401260 Fax: 51401267

#### ••••• RABANA INVESTINDO

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430 Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

#### RADANA BHASKARA FINANCE

CIBIS Nine Building 11th Floor Suite W-16, JI TB Simatupang No. 2 RT001/RW005, lakarta 12560 Tlp: 50503333 •••••

#### REKSA FINANCE

Ruko Patal Senavan Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan Blok B No. 3 & 5. Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210 Tlp: 57940662

> RESONA INDONESIA FINANCE Wisma GKBI, Suite 2702 Jl. Jenderal Sudirman No. 28, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10210 Tlp: (021) 5701956

RINDANG SEJAHTERA FINANCE Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta. Tlp: 2300919 Fax: 2300919 .....

SAISON MODERN FINANCE Menara Rajawali Lantai 10 JI. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

Tlp: 57950571

•••••

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi Jakarta Selatan 12940 Tlp: 30480655 Fax: 30480755

.....

SARANA MAJUKAN EKONOMI FINANCE INDONESIA Gedung SME Finance Center Jalan M.H. Thamrin No. 3, Gambir Jakarta Pusat 10110 Tlp: 38909068

..... SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE

Office Tower The Samator Lt. 9 Unit 8-10 Jl. Raya Kedung Baruk No. 26-28 Surabaya 60298 Tlp: 031-99004251

..... SEMBRANI FINANCE INDONESIA

Carro Square, Lt. 1, Pondok Indah, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 41. RW. 4. Kby, Lama Utara, Kby Lama,

Jakarta Selatan 12240 Tlp: 021-50688008

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA

Sinarmas MSIG Tower Lt. 43 Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta Tlp: 22535050

#### ••••• SHAKTI TOP FINANCE

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A. Jakarta Pusat Tlp: 63866017 Fax: 6306880

••••• SHARIA MULTIFINANCE ASTRA

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303 Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE

Wisma Indomobil I Lt. 10. II MT Harvono Kay 8 Jakarta 13330 Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171 ••••••

> SINARMAS HANA FINANCE Gedung Roxy Square Lt. 3

Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440 Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE Gedung Agro Plaza Lt. 17 JI. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE

JI.Lombok No 71 Menteng Gondangdia Jakarta pusat

SMART MULTI FINANCE JI. BSD Boulevard Utara.

Foresta Business Loft 6 No. 20-21, BSD, Kab.Tangerang, Prov. Banten, 15331 Tlp: (021) 3972 1010, 3972 5050 ••••••

SMFL LEASING INDONESIA Menara BTPN Lt.31,

Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 TIp: 80628710 Fax: 80628719

••••• SUMMIT OTO FINANCE

> Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kay, 61-62, Jakarta Selatan 12190 TIn: 252 2788 522 6601 Fax: 252 6388

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE

JI. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E. Jalan Jend. Sudirman No.86 Jakarta Pusat 10220

SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE 18 Office Park Lantai 23. JI. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520 Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111,788 47224 



SUZUKI FINANCE INDONESIA Jl. Raya Bekasi Km 19, Pulogadung Kel. Rawa Terate, Kec. Cakung Jakarta Timur 13920 Telp: (021) 8060 7000

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE

JI. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220

TAKARI KOKOH SEJAHTERA

Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE

Tempo Scan Tower Lt. 3 JI. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan Tlp: 29667879 •••••

TEZ CAPITAL AND FINANCE Equity Tower Lt. 29. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tlp: 50666206

TOPAS MULTI FINANCE

Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES

The Tower Lt. 9

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930 Tlp: 50821500 Fax: 50821501

Perkantoran Grogol Permai Blok G24 Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980 Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TIRTA RINDANG UNGGUL EKATAMA FINANCE

(TRUE FINANCE) Trihamas Building Jl. TB Simatupang Kav. 11, Tanjung Barat, Jakarta 12530 Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543

..... TRIHAMAS FINANCE SYARIAH Trihamas Building Lt. Dasar Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11 Taniung Barat, Jakarta 12530 Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003 (Sebelah Biznet Pos Pengumben) Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630 Telp: 22959040 Fax: 22959041

..... TRUST FINANCE INDONESIA Gedung Artha Graha Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA SOHO WESTPOINT Lt. 2, Jl. Macan Kav. 4-5 Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510 Tlp: 021-21192288

> VARIA INTRA FINANCE JL K.H Moch. Mansyur No. 175 B Kel. Duri Utara Kec. Tambora Jakarta Barat

VERIFIKASI INFORMASI CREDIT INDONESIA Jl. Bangka Raya No. 21 Pela Mampang, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12720 Tlp: 021-22718863

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA Altira Office Tower Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok Jakarta Utara 14350 Tlp: 21882400 Fax: 21882420

..... WOKA INTERNATIONAL Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng, Jakarta Pusat 10310 Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

> WOORI FINANCE INDONESIA Chase Plaza Lt. 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan 12920 Tlp: 5200434 Fax: 5209160

•••••

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan harap menghubungi sekretariat APPI di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

## upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D Telp: (62-21) 2982 0190,

> Fax: (62-21) 2982 0191, Email: sekretariat@ifsa.or.id



# MERRY CHRISTMAS!

AND HAPPY NEW YEAR 2023















ANGSURAN LEBIH MURAH